

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH UNTUK
MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA PADA MATA
PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA PLUS BINA BANGSA
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ARINI YUSRIZA
NIM.12211324319

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H / 2026 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH UNTUK
MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA PADA MATA
PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA PLUS BINA BANGSA
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S. Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

ARINI YUSRIZA

12211324319

UIN SUSKA RIAU

PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H / 2026 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru" yang ditulis oleh Arini Yusriza NIM 12211324319 diterima dan disetujui dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Rajab 1447 H
24 Desember 2025 M

Meyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Geografi

Dr. Muslim, M. Ag
NIP. 19671223 200501 1 002

Pembimbing

Dr. Hj. Alfiah, M. Ag
NIP. 19680621 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

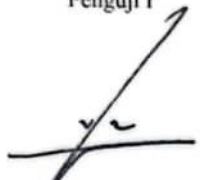
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru” yang ditulis oleh Arini Yusriza NIM 12211324319, telah diajukan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 17 Rajab 1447/06 Januari 2026 M. Skripsi ini dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.P.d) Pada jurusan Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 16 Rajab 1447 H
06 Januari 2026 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasah,

Penguji I


Dr. Muslim, M. Ag.

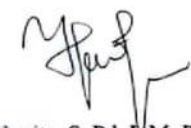
Penguji II


Nurkamelia Mukhtar AH, M. Pd.


Penguji III


Almegi, M.Si.

Penguji IV


Yulia Novita, S. Pd. I/M. Par.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arini Yusriza
 NIM : 12211324319
 Tempat/tgl. Lahir : Pekanbaru, 23 Januari 2003
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Geografi
 Judul Skripsi : Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut ditulis adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebut sumbernya,
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Desember 2025

Yang Membuat Pernyataan



Arini Yusriza

NIM. 12211324319

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- KATA PENGANTAR**
- Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*
- Alahamdulillahrobbilalamin. Puji dan Syukur peneliti ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala, Tuhan semesta alam yang melimpahkan rahmad dan hidayahnya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru”**.
- Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Baginda kita Nabi Muhammad shalallahu'alaihiwasalam yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan menuju alam yang berilmu pengetahuan. Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan pembimbing, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Skripsi ini adalah persembahan kecil untuk kedua orang tua saya kepada Ayah Agus Salim dan Ibu Nova Maryana, serta abang Armindo Gusnova dan adik Fitri Agustina. Terima kasih karena selalu ada untukku. Selain itu ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:
1. Prof. Dr.Hj. Leny Noianti, MS., SE., AK, CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau saat ini tahun 2025, Prof. Prof H Raihani, MEd, Ph D., selaku Wakil Rektor I. Dr Alex Wenda, ST, MEng.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selaku Wakil Rektor II. Dr Harris Simaremare, MT., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dr.Prof. Dr. Amira Diniary, M.Pd., Kons. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dr. Sukma Erni, M.Pd., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd., M.Pd., Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Ismail Mulia Hasibúan, M.Si., Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Muslim, M.Ag., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi dan Hendra Saputra, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi serta seluruh staf Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Hj. Alfiah, M.Ag. selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu, petunjuk, nasehat, masukan, berserta dukungan dan motivasi kepada penulis selama awal penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Fatmawati, M.Pd., selaku dosen penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan motivasi dan nasehat selama masa perkuliahan.
6. Seluruh dosen pembimbing Geografi yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
8. Seluruh keluarga yang terus memberikan motivasi, kasih sayang, semangat dan do'a kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir, terutama kedua orang tua serta saudara penulis.
9. Abdillah Rahman, S. Pd, selaku kepala Sekolah SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru, Sri Susanti, S. Pd, Gr, selaku Wakil Kurikulum, Nurul Hafifah Yendriandi, S. Pd, selaku Guru Geografi, Regita Sari Situmorang, S. Pd, selaku Penjaga Perpustakaan, dan Siswa SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.
10. Seluruh rekan-rekan PLP SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru 2025, yang sudi memberikan dorongan semangat kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat- sahabatku, Sri Handayani Lase, Elysha Nuriana Fahmi, Rahmat Hidayat, Johanna Nuryanto Putra, Wilda Febrianti, Nur Fiza, Hardiyanti Ramadhani, Muhammad Yandi, dan Putri Sakinah Lestari.
12. Semua pihak yang telah memberikan semangat dan bantuanya kepada penulis baik secara moril maupun material, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
13. Terakhir penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, terimakasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk di teruskan. Terima kasih karena tetap memilih untuk melanjutkan, walaupun sering tidak tahu pasti kemana arah ini akan membawa. Terima kasih karena telah terjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam Lelah, dalam diam penuh tanya. Terima kasih karena sudah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai harapan. Meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut, namaum tidak membiarkan rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan paling penting, terima kasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai keterbatasan dan kekurangan, baik dari segi pembahasan, analisis, maupun penyajian data. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak, baik dari pembimbing, penguji, rekan sejawat, maupun pembaca pada umumnya. Setiap masukan yang diberikan akan penulis jadikan sebagai bahan evaluasi dan motivasi untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah di masa mendatang, sehingga dapat menumbuhkan kemampuan akademik dan profesionalitas penulis secara lebih optimal. Penulis berharap skripsi ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak hanya bermanfaat sebagai dokumentasi akademik pribadi, tetapi juga dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Geografi dan literasi, serta menjadi referensi yang berguna bagi pembaca lain yang tertarik pada topik yang sama. Semoga karya ini dapat memberikan inspirasi, wawasan, dan manfaat yang luas, sekaligus menjadi amal jariyah ilmu pengetahuan yang terus bermanfaat. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Pekanbaru, 24 Desember 2025
Penulis

Arini Yusriza
NIM.1221132439

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Yang Utama Dari Segalanya

Puji syukur atas Rahmat Allah SWT, karena telah memberikan Rahmat dan karuninya penulis diberikan Kesehatan, kesabaran, dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini, sholawat serta beriringkan salah tidak pula juga penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yanta telah membawa umat dari era keabodohan menuju era yang modern seperti sekarang.

Ayah

Penulis ingin mengucapkan begitu kata terima kasih yang terhingga kepada ayahnda yang telah merawat penulis dengan penuh kasih sayang. Karena ayah selalu memberikan dorongan dan dukungan kepada penulis selama ini tanpa ada rasa Lelah, hingga penulis dapat menyelesaikan skripisi ini.

Ibu

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada ibunda tercinta yang telah merawat penulis dengan penuh kasih sayang dan doa yang menyirami impianku, skripsi ini bukti perjuanganmu yang tak ternilai. Karena ibu selalu memberikan dorongan dan dukungan kepada penulis selama ini tanpa ada rasa Lelah, semoga skripsi ini membawakan senyummu yang membanggakan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abang

Untuk abang ku yang telah membantu penulis selama ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga karena bekerja keras dan berjuang tanpa Lelah untuk membantu adiknya dapat menempuh jenjang pendidikan tingkat tinggi. Selalu berusaha memenuhi kebutuhan penulis selama penulis berkuliah, penulis mengucapkan begitu banyak terima kasih. Berkat dorongan abang lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Adik

Untuk adik tercinta, yang selalu menjadi penyemangatku disaat lelah. Skripsi ini kupersembahkan sebagai inspirasi agar adik pun meraih cita-citamu dengan gigih. Kepada adikku, sahabat kecil yang tak pernah lelah mendengar ceritaku, terima kasih atas doa sehingga kaka bisa menyelesaikan skripsi ini. Adik semoga karya ini menjadi teladan bagimu, seperti motivasimu yang tak pernah pudar bagiku.

Dosen Pembimbing dan Penasehat Akademik

Umi Dr. Hj. Alfiah, M. Ag selaku dosen pembimbing dan ibu Fatmawati, M. Pd selaku penasehat akademik penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besar nya karena telah membimbing dan selalu memberikan arahan serta ilmu yang tak terbatas kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga umi dan ibu selalu diberikan Kesehatan dan umur yang panjang. Dan sekali lagi penulis ucapkan terimakasih banyak yak tak terhingga atas bimbingan umi dan ibu selama ini, jasa umi dan ibu tidak pernah penulis lupakan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Iqra” bukan sekadar membaca teks, tetapi membangun makna melalui gerakan literasi sekolah, ilmu ditanamkan, akhlak dikuatkan, dan masa depan dibentuk” (Qs. Al - ‘Alaq: 1-5)

“Dan Bersabar, sesungguhnya Allah tidak akan menyaia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik”

(Qs. Hud:115)

“Perjalanan panjang dimulai dari satu langkah konsisten”

“Penelitian adalah melihat apa yang telah dilihat orang lain, dan memikirkan apa yang belum pernah dipikirkan orang lain”

(Albert Szent Gyorgyi)

“Jangan Katakan tidak Mungkin, Sebelum engkau mati mencobanya”

(Irvan)

“Tidak ada proses yang sia-sia selama dijalani dengan sungguh-sungguh”

(Penulis)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Arini Yusriza (2025): Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru

Penelitian ini berdasarkan rumusan masalah bagaimana implementasi gerakan literasi sekolah untuk meningkat minat membaca siswa pada mata pelajaran geografi dan faktor-faktor yang mempengaruhi gerakan literasi sekolah di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru, bertujuan untuk menggambarkan langkah-langkah implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dapat meningkatkan minat membaca siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek meliputi siswa, guru Geografi, kepala sekolah, kepala perpustakaan, dan ketua tim literasi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman dengan triangulasi sumber untuk memastikan keakuratan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi GLS berjalan melalui tiga tahap utama. Pertama, pembiasaan, dengan kegiatan membaca 15 menit sebelum pelajaran. Kedua, pengembangan, yang mendorong siswa berpikir kritis dan mengaitkan bacaan dengan kehidupan nyata. Ketiga, pembelajaran, di mana literasi diintegrasikan ke dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan GLS dipengaruhi oleh peran guru sebagai motivator, minat dan motivasi siswa, serta ketersediaan sumber daya seperti buku dan fasilitas membaca. Meski demikian, keterbatasan fasilitas dan waktu menjadi kendala yang perlu diatasi. Indikator keberhasilan terlihat dari penilaian awal, sosialisasi, kebijakan sekolah, integrasi literasi, pengembangan program, hingga evaluasi berkala. Kesimpulannya, GLS terbukti efektif meningkatkan minat membaca siswa Geografi melalui pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan. Untuk pengembangan lebih lanjut, sekolah disarankan meningkatkan fasilitas literasi dan melibatkan orang tua secara aktif dalam mendukung budaya membaca.

Kata Kunci: Gerakan Literasi Sekolah, Minat Membaca, Geografi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Arini Yusriza (2025): The Implementation of School Literacy Movement in Increasing Student Reading Interest on Geography Subject at State Senior High School Plus Bina Bangsa Pekanbaru

This research, based on the formulations of problems “how the implementation of school literacy movement increased student reading interest on Geography subject was” and “what the factors influencing school literacy movement at State Senior High School Plus Bina Bangsa Pekanbaru were”, aimed at describing the steps for implementing School Literacy Movement in increasing student reading interest on Geography subject at State Senior High School Plus Bina Bangsa Pekanbaru. Qualitative descriptive approach was used in this research. The subjects included students, Geography subject teachers, the headmaster, the head of librarian, and the literacy team leader. Data were collected through observation, in-depth interview, and documentation, then analyzed by using Miles and Huberman model with source triangulation to ensure information accuracy. The research findings showed that the implementation of School Literacy Movement proceeds through three main stages. The first was habituation with a 15-minute reading activity before class. The second was development encouraging students to think critically and relate reading to real life. The third was learning that literacy was integrated into the teaching and learning process. The success of School Literacy Movement was influenced with the teacher role as a motivator, student interest and motivation, and the availability of resources such as books and reading facilities. However, limited facilities and time were obstacles that needed to be overcome. The indicators of success were the initial assessment, socialization, school policy, literacy integration, program development, and periodic evaluation. In conclusion, School Literacy Movement had proven effective in increasing student Geography reading interest through a structured and sustainable approach. For further development, schools are advised to increase literacy facilities and actively involve parents in supporting a reading culture.

Keywords: School Literacy Movement, Reading Interest, Geography

ملخص

أريني يسريزا، (2025): تطبيق حركة محو الأمية المدرسية لزيادة اهتمام الطلاب بقراءة الجغرافيا في مدرسة بينا بانجسا بلس الثانوية بيكانبارو.

يهدف هذا البحث، الذي يستند إلى تحديد مشكلة كيفية زيادة اهتمام الطلاب بقراءة الجغرافيا من خلال تطبيق حركة محو الأمية المدرسية والعوامل المؤثرة فيها في المدرسة الثانوية مدرسة بينا بانجسا بلس الثانوية بيكانبارو، إلى وصف خطوات تطبيق هذه الحركة لزيادة اهتمام الطلاب بقراءة الجغرافيا في المدرسة. استخدمت الدراسة منهجاً وصفيًا نوعيًا، وشملت عينة البحث الطلاب، ومعلمي الجغرافيا، ومدير المدرسة، وأمين المكتبة الرئيسي، وقائد فريق محو الأمية. جمعت البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات المعمقة، والوثائق، ثم خللت باستخدام نموذج ميلنز وهويرمان مع التحقق من المصادر لضمان دقة المعلومات. تشير النتائج إلى أن تطبيق حركة محو الأمية المدرسية يمر بثلاث مراحل رئيسية. أولاً، مرحلة التعود، من خلال نشاط قراءة لمدة 15 دقيقة قبل الحصة. ثانياً، التنمية، التي تشجع الطلاب على التفكير النقدي وربط القراءة بالحياة الواقعية. ثالثاً، التعلم، حيث تُدمج مهارات القراءة والكتابة في عملية التعليم والتعلم. يتأثر نجاح برنامج محو الأمية المدرسية بدور المعلم كمحفز، واهتمام الطلاب ودوافعهم، وتوفر الموارد كالكاتب ومرافق القراءة. مع ذلك، تُعدّ محدودية المرافق والوقت من العقبات التي يجب التغلب عليها. تتجلى مؤشرات النجاح في التقييم الأولي، والتنشئة الاجتماعية، وسياسات المدرسة، ودمج مهارات القراءة والكتابة، وتطوير البرنامج، والتقييم الدوري. في الختام، أثبت برنامج محو الأمية المدرسية فعاليته في زيادة اهتمام طلاب الجغرافيا بالقراءة من خلال منهج منظم ومستدام. ولمزيد من التطوير، يُنصح المدارس بتحسين مرافق القراءة والكتابة وإشراك أولياء الأمور بفعالية في دعم ثقافة القراءة.

الكلمات المفتاحية: حركة محو الأمية المدرسية، الاهتمام بالقراءة، الجغرافيا

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACK	xiii
ملخص.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batas Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Definisi Istilah.....	12
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Literasi.....	14
2. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah	19
3. Tujuan Gerakan Literasi Sekolah	20
4. Prinsip Gerakan Literasi Sekolah.....	21
5. Tahapan Implementasi Gerakan Literasi Sekolah	23
6. Minat Membaca	25
7. Ciri - Ciri Minat Membaca.....	25

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

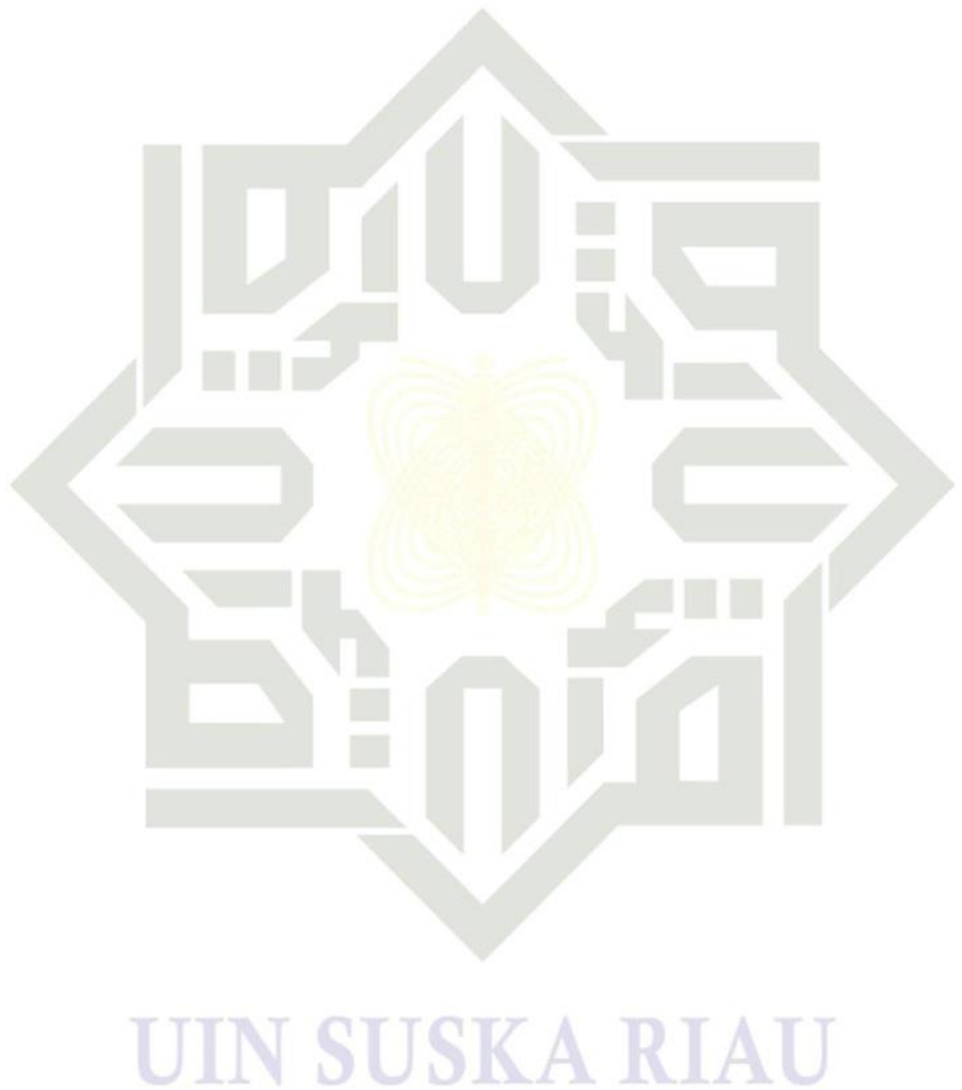
8. Manfaat Minat Membaca	26
9. Faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca.....	27
10. Upaya Menumbuhkan Minat Membaca.....	28
11. Integrasi Keislaman.....	29
12. Indikator Keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah	30
B. Penelitian Relevan	31
C. Preposisi	34
D. Kerangka Berpikir.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Setting Penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	40
D. Informan Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Teknik Analisis Data	48
H. Keabsahan Data.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Lokasi Penelitian.....	56
B. Hasil Penelitian	65
C. Pembahasan.....	114
BAB V PENUTUP.....	132
A. Kesimpulan	132
B. Saran.....	134
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN	140
BIOGRAFI PENULIS	201

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berpikir Gerakan Literasi Sekolah.....	37
Gambar III.1	Peta Lokasi Penelitian.....	39
Gambar IV. 1	Denah Sekolah	64



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel VI. 1	Nama pimpinan SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.....	60
Tabel VI. 2	Nama Guru SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru	61
Tabel VI. 3	Tenaga Administrasi.....	61
Tabel VI. 4	Siswa SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.....	62
Tabel VI. 5	Fasilitas Fisik SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru	62
Tabel VI. 6	Fasilitas SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.....	63
Tabel VI.7	Fasilitas SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.....	63
Tabel VI.8	Hasil observasi implementasi gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan minat membaca siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.....	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Observasi	140
Lampiran 2	Display Data	143
Lampiran 3	Pedoman Observasi	176
Lampiran 4	Pedomanan Wawancara (Guru Geografi)	179
Lampiran 5	Pedoman Wawancara (Siswa)	180
Lampiran 6	Pedomana Wawancara (Kepala Sekolah)	181
Lampiran 7	Pedoman Wawancara (Penjaga Perpustakaan)	182
Lampiran 8	Stuktur Organisasi SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru	183
Lampiran 9	Jadwal Literasi di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru	184
Lampiran 10	Modul Literasi Geografi	185
Lampiran 11	Surat Prariset	189
Lampiran 12	Surat Balasan Pra-Riset	190
Lampiran 13	Surat Riset	191
Lampiran 14	Surat SK	192
Lampiran 15	Surat Perpajang SK Pembimbing	193
Lampiran 16	Pengesahan Seminar Proposal	194
Lampiran 17	Blangko Bimbingan Proposal	195
Lampiran 18	Blangko Bimbingan Skripsi	196
Lampiran 19	Dokumentasi	197
Lampiran 20	Peta Lokasi Penelitian	199
Lampiran 21	Denah sekolah	200



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Literasi merupakan kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, memahami, menginterpretasikan dan memanfaatkan informasi dengan baik. Keterampilan literasi mencakup pemahaman teks, kemampuan berbahasa, berpikir kritis, serta komunikasi yang efektif. Hal ini melibatkan kemampuan untuk memperoleh, menganalisis, dan menggunakan informasi dalam berbagai konteks yang berbeda.

Pada abad ke-21 dikenal sebagai abad informasi. Penanaman pada abad ke-21 yang dikenal dengan perkembangan informasi secara cepat dan bersifat global. Kemampuan literasi di tandai dengan empat hal yang penting, yakni kemampuan pemahaman yang lebih tinggi. Kemampuan berpikir kritis, kemampuan kolaborasi dan komunikasi, serta kemampuan berpikir kritis.

Sejalan dengan perkembangan kebutuhan literasi, pengembangan kemampuan literasi siswa di sekolah. Minimal ada empat kompetensi multiliterasi yang harus dikuasai siswa agar ia mampu berperan aktif dalam abad ke-21 ini. Keempat kompetensi yang harus dikuasai siswa tersebut antara lain (3) kemampuan membaca pemahaman yang tinggi, (2) kemampuan menulis yang baik untuk membangun dan mengekspresikan makna, (3) kemampuan berbicara secara akuntabel, serta, (4) kemampuan menguasai berbagai media digital yang berpengaruh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017) menjelaskan bahwa Gerakan Literasi Sekolah merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif, dengan melibatkan warga sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, komite sekolah, orang tua wali / wali murid peserta didik).

Demi menyukseskan Pembangunan Indonesia di abad 21, menjadi keharusan bagi Masyarakat Indonesia menguasai enam literasi dasar, yaitu (1) literasi Bahasa. (2) literasi numerasi, (3) literasi sains, (4) literasi digital, (5) literasi finansial, serta (6) literasi budaya dan kewargaan. Kemampuan literasi ini juga harus diimbangi dengan menumbuhkan kembangkan kompetensi yang meliputi kemampuan berpikir kritis/memecahkan masalah, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

Minat baca siswa di Indonesia masih tergolong rendah, dan hal ini berpengaruh langsung terhadap kualitas pembelajaran di sekolah, termasuk dalam mata pelajaran Geografi. Padahal, kemampuan literasi merupakan fondasi yang sangat penting untuk memahami dan menganalisis berbagai informasi. Dalam pelajaran Geografi, misalnya, siswa dituntut untuk memahami konsep, menganalisis data spasial, serta melakukan penalaran kritis terhadap berbagai fenomena alam dan sosial. Oleh karena itu, rendahnya minat baca ini menjadi tantangan tersendiri bagi para guru dalam upaya mentransfer pengetahuan secara optimal kepada siswa.

Berpijak pada dua kondisi di atas, Upaya meningkatkan kemampuan literasi siswa yang harus dilakukan. Salah satu langkah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi yang dilakukan kemdikbud adalah membuat suatu program yang disebut Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Gerakan Literasi Sekolah dikembangkan berdasarkan Sembilan agenda prioritas (Nawacita) yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Khususnya Nawacita nomor 5 (Meningkatkan produktivitas dan daya saing Masyarakat), 6 (Meningkatkan produktivitas dan daya saing Masyarakat), 8 (Melakukan revolusi karakter), 9 (Melakukan revolusi karakter), 10 (Meningkatkan nilai-nilai luhur bangsa yang mulai luntur), 3 teknik agenda prioritas (Yunus Abidin, 2017).

(Harapa, 2017) mengungkapkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah adalah upaya yang dilakukan melalui pelibatan publik agar berbagai elemen sekolah menjadi literasi sepanjang hayat. Selain itu, (Arifian, 2019) juga berpendapat bahwa Gerakan Literasi Sekolah adalah salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan literasi yang dilakukan untuk warga sekolah. Sejalan dengan itu (Widarti, 2016) mengungkapkan Gerakan Literasi sekolah merupakan kegiatan yang partisipatif dan melibatkan berbagai elemen yang bertujuan untuk menjadikan warga sekolah sebagai warga yang literat. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah sebuah gerakan dalam upaya menumbuhkan budi pekerti siswa yang bertujuan agar siswa memiliki budaya membaca dan menulis sehingga terciptanya pembelajaran sepanjang hayat. Gerakan Literasi sekolah merupakan upaya yang melibatkan seluruh warga sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian gerakan Literasi Sekolah adalah suatu upaya yang dilakukan oleh berbagai elemen sekolah untuk meningkatkan kemampuan literasi dan menjadikan warga sekolah sebagai warga yang literat sepanjang hayat.

(Widarti et al, 2016) menyatakan bahwa tujuan gerakan kompetensi sekolah adalah untuk menjadikan sekolah sebagai forum pembelajaran yang berpendidikan dan penduduk membaca, sains, digital, angka, keuangan, budaya dan kewarganegaraan telah terungkap. Menurut (Faizah,2016) pergerakan kompetensi sekolah memiliki dua tujuan. Artinya, ada tujuan umum dan tujuan khusus. 1) Melalui tujuan umum, yaitu gerakan kemampuan sekolah, siswa dapat mengembangkan kepribadian mereka dan menjadi pelajar seumur hidup. 2) Tujuan Khusus: Pengembangan Budaya Literasi Sekolah, menjadi tempat belajar yang menyenangkan, dan kemampuan membaca warga sekolah dapat ditingkatkan. Sejalan dengan itu (Syahara, 2018) mengungkapkan bahwa tujuan kegiatan literasi ialah untuk menjadikan sektor pendidikan di Indonesia “melek huruf” yang cerdas dan mampu bersaing dengan kemajuan zaman.

Dengan demikian tujuan dari Gerakan Literasi Sekolah adalah menjadikan sekolah sebagai tempat belajar yang menyenangkan dan ramah anak, mengembangkan budi pekerti dan budaya literasi siswa agar dapat bersaing dengan kemajuan zaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Kern, 2020) menyatakan bahwa terdapat 7 prinsip pendidikan literasi, yaitu 1) Literasi melibatkan interpretasi. 2) Literasi melibatkan kolaborasi. 3) Literasi melibatkan konvensi. 4) Literasi melibatkan pengetahuan kultural. 5) Literasi melibatkan pemecahan masalah. 6) Literasi melibatkan refleksi dan refleksi diri. 7) literasi melibatkan penggunaan Bahasa. Sedangkan Beers (dalam Wiedarti, 2019:13-14) berpendapat bahwa terdapat 6 prinsip yaitu kegiatan literasi harus disesuaikan dengan peserta didik, menyatu dengan kurikulum, strategi baca dan bahan baca yang bervariasi, dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi, dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Sementara itu, Gerakan Literasi Sekolah yang dijelaskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memiliki beberapa prinsip yang selalu ditekankan dalam setiap praktiknya. (Kemendikbud, 2016) menjelaskan gerakan literasi dilakukan berdasarkan beberapa prinsip yaitu berkesinambungan, terintegrasi, melibatkan berbagai elemen.

Menurut (Abbad, 2017) pada umumnya terdapat 3 tahap pelaksanaan GLS yaitu 1) Tahap Pembiasaan, penumbuhan minat baca melalui kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. 2) Tahap Pengembangan, meningkatkan kemampuan literasi melalui kegiatan menanggapi buku. 3) Tahap Pembelajaran, pemanfaatan beberapa strategi literasi untuk pembelajaran.

Sejalan dengan itu, (5eknik5u5t5, 2016) mengungkapkan terdapat 3 tahapan Gerakan Literasi Sekolah, yaitu Tahap ke-1, pembiasaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan membaca menyenangkan di lingkungan sekolah. Penumbuhan minat baca adalah langkah dasar untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Kegiatan ini bertujuan untuk mengakrabkan peserta didik dengan bahan bacaan dan kegiatan membaca. Tahap ke-2, mengembangkan kemampuan literasi melalui pengembangan minat baca. Tahap ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami bacaan dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari. Karakter yang diharapkan tumbuh dari tahap ini adalah berpikir kritis dan meningkatnya kemampuan komunikasi. Tahap ke-3, pelaksanaan pembelajaran berbasis literasi. Tahap ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami bacaan dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik harus berpikir kritis dan dapat menanggapi bacaan secara kreatif. Yang berbeda dari tahap akhir ini ialah adanya tagihan akademis (berkaitan dengan mata pelajaran) berupa resume, ringkasan, dan tugas lain dalam menanggapi bacaan.

Kemudian (Faizah,2016) mengungkapkan tahapan Gerakan Literasi Sekolah, yaitu 1) Tahap pembiasaan melalui kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. 2) Tahap Pengembangan melalui menanggapi kegiatan pengayaan. 3) Tahap pembelajaran dengan cara meningkatkan kemampuan literasi di semua mata pelajaran.

Dari beberapa pendapat diatas terdapat 3 tahapan dalam Gerakan Literasi Sekolah, yaitu tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Pada tahap pembiasaan dilakukan kegiatan membaca 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menit sebelum memulai pembelajaran (membaca menyenangkan), lalu pada tahap pengembangan dilakukan kegiatan menanggapi bacaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi. Kemudian tahap terakhir yaitu pembelajaran, dilakukan kegiatan pembelajaran berbasis literasi dalam semua mata pelajaran.

Gerakan literasi sekolah adalah cara penerapan yang dilakukan di kalangan sekolah yang bertujuan untuk membiasakan para siswa untuk membaca dan diterapkan pada awal pembukaan pembelajaran dalam kelas sebelum memulai pelajaran waktu 15 menit setiap pagi, mulai pukul 07.15 hingga 07.30 WIB, sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Adanya permasalahan terkait kurangnya minat membaca siswa, termasuk dalam mata pelajaran geografi. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah yang berfungsi untuk memenuhi semua kebutuhan informasi yang di lingkungan sekolah itu karena perpustakaan sekolah adalah wadah media untuk menunjang proses belajar mengajar di setiap tingkat sekolah yang ada.

Faktanya berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran geografi di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru, mengatakan bahwa di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru telah mengimplementasikan program Gerakan Literasi Sekolah dengan mewajibkan siswa membaca buku literasi selama 15 menit setiap pagi, mulai dari pukul 07.15 hingga 07.30 WIB, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Dengan adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Implementasi Gerakan Literasi Sekolah ini bisa untuk meningkatkan minat membaca siswa.

Manfaat implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan minat membaca siswa yang bertujuan untuk membuka alam imajinasi berpikir semua siswa yang ada di sekolah. Namun kurangnya minat membaca siswa. Khususnya dalam pelajaran geografi, menunjukan bahwa perlu adanya evaluasi dan strategi lebih lanjut.

Dengan demikian pentingnya penelitian ini untuk meningkatkan Gerakan Literasi Sekolah, salah satu untuk meningkatkan minat membaca siswa di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru. Dengan mengetahui tujuan dari gerakan literasi sekolah dapat meningkatkan minat membaca siswa di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.

Sebagaimana pernyataan bahwa gerakan literasi sekolah dapat meningkatkan minat membaca siswa. Sejauh ini di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru sudah melakukan program gerakan literasi sekolah tetapi minat membaca siswa masih kurang. Oleh karena itu, peneliti ingin mengambil literasi dasar (*Library Literacy*), yaitu kemampuan membaca, menulis, dan berinteraksi dengan informasi. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian dalam aspek ini dengan judul **“Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru”**

Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana dijelaskan dalam latar Belakang, Maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang belum optimal dalam meningkatkan minat membaca dalam mata pelajaran geografi.
2. Rendahnya minat membaca siswa yang menjadi hambatan utama dalam keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah, sehingga siswa kurang termotivasi untuk membaca bahan bacaan terkait geografi.
3. Minimnya sosialisasi Gerakan Literasi Sekolah kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk siswa, guru, orang tua, dan Masyarakat, sehingga dukungan terhadap gerakan literasi masih terbatas.
4. Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah yang belum maksimal, sehingga efektivitas program sulit diukur dan ditindaklanjuti secara tepat.

Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan di diteliti yaitu: Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.

Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah yang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi gerakan literasi sekolah untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan minat membaca siswa pada mata Pelajaran Geografi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gerakan Literasi Sekolah di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Bagaimana implementasi Gerakan Literasi Sekolah untuk meningkatkan minat membaca siswa pada mata pelajaran geografi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru”.

F. Manfaat Peneliian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan tentang bagaimana Gerakan Literasi Sekolah dapat diimplementasikan secara efektif, khususnya dalam konteks mata pelajaran spesifik seperti Geografi. Ini dapat juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang Gerakan Literasi Sekolah dalam mempengaruhi minat membaca siswa. Hal ini dapat berkontribusi pada pengembangan Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru untuk bagaimana minat membaca dapat dipupuk dalam lingkungan akademik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa akan terbiasa membaca berbagai sumber Geografi, sehingga keterampilan literasi (memahami, menganalisis, mengevaluasi) mereka akan terasa manfaatnya.

b. Bagi Guru

Memberikan panduan praktis bagi guru Geografi tentang strategi dan Teknik mengintegrasikan Gerakan Literasi Sekolah dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat membaca siswa.

c. Bagi Sekolah

Evaluasi dan perbaikan program Gerakan Literasi Sekolah, penelitian dapat menjadi dasar evaluasi bagi sekolah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program Gerakan Literasi Sekolah yang telah berjalan, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan. Penelitian ini dapat memperkuat komitmen sekolah dalam menciptakan budaya literasi sekolah yang kuat, di mana membaca menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari siswa dan seluruh warga sekolah.

d. Bagi Peneliti

Mengingat hasil penelitian yang peneliti lakukan masih sederhana dan belum sempurna, maka hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya atau dikembangkan lebih lanjut terkait implementasi gerakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

literasi sekolah untuk meningkatkan minat membaca siswa pada mata pelajaran geografi.

2. Definisi Istilah

Agar terhindar dari kesalahpahaman dan kebingungan dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, penulis akan menjelaskan. Agar terhindar dari kesalahpahaman dan kebingungan dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang relevan istilah yang relevan.

1. Implementasi

Implementasi secara sederhana bisa didefinisikan sebagai proses penerjemahan peraturan dalam bentuk tindakan pelaksana peraturan tersebut yang merupakan proses yang dinamis, di mana pelaksana peraturan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan yang akhirnya akan mendapat suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sarana dari peraturan yang telah direncanakan (Agustino,2016).

2. Literasi

Menurut (Saomah,2017) Literasi adalah penggunaan praktik-praktik situasi sosial, dan historis, serta kultur dalam menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui tulisan. Literasi memerlukan setidaknya sejenis kepekaan yang tidak selalu terucap mengenai hubungan antara konvensi tekstual dan konteks penggunaannya. Selain itu, diperlukan kemampuan untuk melakukan refleksi kritis tentang hubungan-hubungan tersebut. Literasi juga mengharuskan kita memiliki serangkaian keterampilan kognitif, pengetahuan tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa tulis dan lisan, pemahaman tentang genre, serta wawasan kultural (Suryaman, 2022).

3. Gerakan Literasi Sekolah

Gerakan literasi sekolah merupakan suatu usaha yang dilaksanakan secara menyeluruh yang bertujuan menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran dimana kegiatan tersebut merupakan proses belajar sepanjang hayat yang melibatkan masyarakat. Kegiatan literasi sekolah merupakan kemampuan dalam mengakses, memahami, serta menggunakan sesuatu dengan cerdas melalui aktivitas seperti membaca, melihat, menyimak, menulis, atau berbicara (Triyono, 2023).

4. Minat Membaca

(2020) Mempertegas lagi bahwa minat membaca adalah kecenderungan yang agak menetap pada subjek, merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang terlibat dalam bidang itu. Minat dalam hal ini adalah minat pada kegiatan membaca.

Minat baca siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Minat siswa terhadap isi dan tampilan bahan bacaan yang menarik akan mempengaruhi minat bacanya. Minat bisa menjadi penyebab suatu kegiatan dan sebagai akibat dari keikutsertaan pada suatu kegiatan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Literasi

Literasi yang dalam Bahasa Inggris yaitu *literacy* Berasal dari Bahasa latin *littera* (huruf) yang pengertiannya melibatkan penguasaan sistem tulisan konvensi-konvensi yang menyertainya. UNESCO menjelaskan literasi merupakan hak setiap orang dan merupakan dasar untuk sepanjang hayat. Kegiatan literasi merupakan aktivitas membaca dan menulis yang terkait dengan pengetahuan membaca dan menulis yang terkait dengan pengetahuan, Bahasa, dan budaya.

Secara tradisional, literasi dianggap sebagai kemampuan untuk membaca dan menulis. Seseorang yang dapat disebut literat adalah mereka yang mampu melakukan kedua hal tersebut, sementara yang tidak mampu disebut buta huruf. Namun, seiring berjalannya waktu, pengertian literasi telah berkembang dan kini mencakup tidak hanya kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga berbicara dan menyimak. Definisi literasi pun telah bergeser dari makna yang sempit menjadi lebih luas, mencakup berbagai bidang lainnya. Perubahan ini dipicu oleh beberapa faktor, seperti perluasan makna yang disebabkan oleh peningkatan penggunaan literasi, perkembangan teknologi informasi, serta perubahan dalam pemahaman.

Literasi merupakan keterampilan yang penting dalam kehidupan. Proses pendidikan sebagian besar didasarkan pada kemampuan literasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberhasilan peserta didik di sekolah maupun masyarakat dipengaruhi oleh kebiasaan membudayakan literasi. Budaya literasi yang paling mendasar adalah membaca. Membaca merupakan dasar untuk mempelajari pengetahuan dan menumbuhkan kecerdasan peserta didik dalam mengeksplor dan menyerap ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan (Syahidin, 2020).

Literasi menurut (Padmadewi & Artini, 2018) mengartikan literasi secara luas sebagai kemampuan berbahasa yang mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis serta kemampuan berpikir yang menjadi elemen di dalamnya. Literasi dapat diartikan sebagai melek huruf, kemampuan baca tulis, kemelekwacanaan atau kecakapan dalam membaca serta menulis.

(Saomah, 2017) Literasi adalah penggunaan praktik praktik situasi sosial, dan historis, serta kultural dalam menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui tulisan. Literasi memerlukan setidaknya suatu kepekaan yang tidak terucap tentang hubungan antara konvensi tekstual dan konteks penggunaanya serta kemampuan untuk berefleksi secara kritis tentang hubungan hubungan tersebut. Literasi memerlukan serangkaian kemampuan kognitif, pengetahuan bahasa tulis dan lisan, pengetahuan tentang genre, dan pengetahuan kultural.

Dalam Islam, ajaran pertama yang diturunkan kepada manusia adalah perintah tentang literasi sebagaimana yang dicantumkan di dalam Q.S: Al-Alaq 1-5: (Alfiah, 2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

“Bacalah dengan nama Tuhamu yang menciptakan. Yang menciptakan manusia dari gumpalan darah. Bacalah demi tuhanmu yang paling pemurah. Yang mengajarkan dengan peratraan kalam. Yang mengajarkan manusia dari apa-apa yang tidak diketahui.” (Q.S. al-‘Alaq: 1-5).

Surat Al-‘Alaq ayat 1–5 menegaskan bahwa literasi merupakan fondasi utama pendidikan dalam Islam. Perintah “Iqra” pada wahyu pertama menunjukkan bahwa membaca, memahami, dan mengkaji pengetahuan merupakan aktivitas dasar dalam proses pembelajaran. Penyebutan qalam (pena) menegaskan pentingnya keterampilan menulis sebagai sarana pencatatan dan penyebaran ilmu pengetahuan. Ayat ini juga menunjukkan bahwa literasi bersifat berkelanjutan karena Allah mengajarkan manusia apa yang sebelumnya tidak diketahui. Konsep literasi dalam Surat Al-‘Alaq tersebut sejalan dengan teori literasi modern yang memandang literasi sebagai keterampilan multidimensi, sehingga relevan dengan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam menumbuhkan budaya literasi di lingkungan pendidikan.

Dari Ketiga teori tersebut dapat disimpulkan literasi bukan sekadar kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga meliputi keterampilan berbahasa secara menyeluruh, seperti kemampuan menyimak dan berbicara, serta kemampuan berpikir kritis. Dimensi sosial, historis, dan kultural juga memainkan peran penting dalam memahami dan menciptakan makna dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teks. Selain itu, literasi mencakup beragam kemampuan kognitif serta pemahaman terhadap bahasa, baik lisan maupun tulisan, genre, dan konteks penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, literasi menjadi keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran dan pengembangan intelektual siswa.

Dapat dijabarkan bahwa komponen literasi informasi yang terdiri dari literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan visual. Komponen literasi tersebut dijelaskan sebagai berikut: (Sutrianto M., 2016)

a) Literasi Dasar (*Basic Literacy*)

Literasi Dasar mencakup berbagai keterampilan penting, yaitu kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung. Keterampilan ini tidak hanya sebatas pada kemampuan fisik, tetapi juga berkaitan dengan analisis yang meliputi perhitungan, pemahaman informasi, komunikasi, dan penggambaran informasi. Semua dilakukan dengan dasar pemahaman yang mendalam serta kemampuan untuk menarik kesimpulan secara pribadi.

b) Literasi Perpustakaan (*Library Literacy*)

Literasi Perpustakaan mencakup pemahaman tentang cara membedakan bacaan fiksi dan nonfiksi, serta memanfaatkan koleksi referensi dan periodik. Selain itu, literasi ini juga melibatkan pemahaman terhadap Sistem Desimal Dewey sebagai metode klasifikasi pengetahuan yang mempermudah penggunaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perpustakaan. Pengguna literasi perpustakaan diharapkan mampu memahami cara penggunaan katalog dan pengindeksan, serta memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk memahami informasi saat menyusun tulisan, melakukan penelitian, menyelesaikan pekerjaan, atau mengatasi berbagai masalah.

c) Literasi Media (*Media Literacy*)

Literasi Media merupakan kemampuan untuk memahami berbagai bentuk media yang ada, seperti media cetak, media elektronik (seperti radio dan televisi), serta media digital (seperti internet), dan juga untuk menyadari tujuan dari penggunaan masing-masing media tersebut.

d) Literasi Teknologi (*Technology Literacy*)

Literasi teknologi merujuk pada kemampuan untuk memahami berbagai aspek yang terkait dengan teknologi, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, serta etika dan etiket dalam penggunaannya. Selain itu, literasi teknologi juga mencakup kemampuan untuk mencetak, mempresentasikan, dan mengakses informasi melalui internet. Di samping itu, terdapat juga literasi komputer, yang mencakup keterampilan dasar seperti menghidupkan dan mematikan komputer, menyimpan dan mengelola data, serta mengoperasikan berbagai program perangkat lunak. Di tengah derasny arus informasi akibat kemajuan teknologi saat ini, pemahaman yang baik dalam mengelola

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat menjadi sangat penting.

e) Literasi Visual (*Visual Literacy*)

Literasi Visual (*Visual Literacy*) merupakan pemahaman yang lebih mendalam tentang literasi media dan literasi teknologi. Konsep ini mengembangkan kemampuan dan kebutuhan belajar individu dengan memanfaatkan materi visual serta audio visual secara kritis dan bermartabat. Meningkatkan besarnya jumlah materi visual yang hadir dalam berbagai bentuk, baik cetak, suara, maupun digital (yang sering disebut sebagai teks multimodal), penting untuk mengelolanya dengan baik. Kita perlu memilah informasi tersebut dengan cermat, mengingat di dalamnya terdapat banyak unsur manipulasi dan hiburan yang harus disaring sesuai dengan nilai-nilai etika dan kepatutan.

2. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah

Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Implementasi secara istilah, implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah proses di mana ide, kebijakan, atau inovasi diterapkan dalam bentuk tindakan yang dapat membawa perubahan, baik itu dalam keterampilan, pengetahuan, maupun nilai serta sikap. Dalam *Oxford Advanced Learner's Dictionary*, dikatakan bahwa implementasi berarti "mengaktifkan sesuatu" atau penerapan suatu hal (Diana, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Literasi dapat dipahami sebagai suatu kegiatan sosial yang meliputi berbicara, menulis, membaca, dan mendengar dalam rangka menghasilkan ide dan membangun makna yang terjadi dalam konteks budaya tertentu. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis, tetapi lebih kepada pemahaman individu terhadap informasi yang diperoleh dari berbagai aktivitas yang berkaitan dengan literasi itu sendiri. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan implementasi dari program pendidikan yang bertujuan agar warga sekolah, terutama siswa, mampu meningkatkan keterampilan. Literasi menjadi pembelajaran seumur hidup hasil dari kebijakan tersebut melalui berbagai aktivitas yang melibatkan banyak pihak, terutama komunitas sekolah.

Komponen implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) tidak hanya terbatas pada kegiatan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan dan keterampilan dalam memanfaatkan berbagai sumber pengetahuan baik dalam bentuk cetak, visual, digital, maupun audio. Saat ini, kemampuan tersebut juga dikenal sebagai literasi informasi.

3. Tujuan Gerakan Literasi Sekolah

Gerakan Literasi Sekolah mempunyai dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan Umum Gerakan Literasi Sekolah, yaitu menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gerakan Literasi Sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat. Sedangkan tujuan khusus Gerakan Literasi Sekolah, yaitu (1) menumbuhkembangkan budaya literasi di sekolah; (1) meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat; (3) menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan; (4) menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca (Wandasari, 2017). Sejalan dengan itu (Syahara, 2018) mengungkapkan bahwa tujuan kegiatan literasi ialah untuk menjadikan sektor pendidikan di Indonesia “melek huruf” yang cerdas dan mampu bersaing dengan kemajuan zaman.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan Gerakan Literasi Sekolah adalah menciptakan suasana belajar di sekolah yang menyenangkan dan ramah bagi anak-anak. Selain itu, gerakan ini bertujuan untuk mengembangkan budi pekerti dan budaya literasi di kalangan peserta didik sehingga mereka dapat bersaing dengan kemajuan zaman.

4. Prinsip Gerakan Literasi Sekolah

Gerakan Literasi Sekolah yang digagas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan didasarkan atas pandangan Beers (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016) yang menjelaskan bahwa praktik-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

praktik yang baik dalam gerakan literasi sekolah menekankan prinsip - prinsip sebagai berikut:

- a. Perkembangan literasi berjalan sesuai tahap perkembangan yang dapat diprediksi, tahap perkembangan anak dalam belajar membaca dan menulis saling beririsan antara tahap perkembangan. Memahami tahap perkembangan literasi siswa dapat membantu sekolah untuk memilih berbagai strategi pembiasaan dan pembelajaran literasi yang tepat sesuai kebutuhan perkembangan mereka.
- b. Program literasi yang baik bersifat berimbang, sekolah yang menerapkan program literasi berimbang menyadari bahwa tiap siswa memiliki kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu, strategi dalam membaca dan jenis teks yang dibaca perlu divariasikan, serta disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Gerakan literasi sekolah yang bermakna dapat dilakukan dengan memanfaatkan bahan bacaan kaya ragam teks.
- c. Program literasi terintegrasi dengan kurikulum, pembiasaan dan pembelajaran literasi di sekolah adalah tanggung jawab semua guru semua mata Pelajaran karena pembelajaran mata Pelajaran apa pun membutuhkan Bahasa, terutama membaca dan menulis. Dengan demikian, penhembangan professional guru dalam hal literasi perlu diberikan kepada guru semua mata Pelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kegiatan membaca dan menulis dapat dilakukan kapan pun. Misalnya, menulis surat kepada bupati atau membaca untuk ibu merupakan contoh-contoh kegiatan literasi yang bermakna yang dapat diterapkan di dalam pembelajaran.
- e. Kegiatan literasi mengembangkan budaya lisan, kelas berbasis literasi yang kuat diharapkan memunculkan berbagai kegiatan lisan berupa diskusi tentang buku selama pembelajaran di kelas. Kegiatan diskusi ini juga perlu membuka kemungkinan untuk perbedaan pendapat agar kemampuan berpikir kritis dapat diasah. Siswa perlu belajar untuk menyampaikan permasalahan dan pendapatnya, saling mendengarkan dan menghormati perbedaan pandangan.
- f. Kegiatan literasi perlu mengembangkan kesadaran terhadap keragaman, warga sekolah perlu menghargai perbedaan melalui kegiatan literasi di sekolah. Bahan bacaan untuk siswa perlu merefleksikan kekayaan budaya Indonesia, agar mereka dapat pengalaman multicultural.

5. Tahapan Implementasi Gerakan Literasi Sekolah

Tahapan Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di dalam buku Yunus dkk terdapat 3 tahapan dalam implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS), Tahapan ini tergantung pada kesiapan tiap-tiap satuan pendidikan bisa berupa kesiapan Kepala Sekolah, Guru, Staff, Siswa dan sarana prasarana penunjang implementasi Gerakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Literasi Sekolah (GLS) seperti fasilitas Perpustakaan ketersediaan bahan bacaan. (Yunus Abidin, 2017). Berikut adalah 3 tahapan dalam Gerakan Literasi Sekolah:

- a. Tahapan Pembiasaan. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah pada tahap pembiasaan membaca melalui kegiatan yang menyenangkan. Pembiasaan ini bertujuan menumbuhkan minat membaca dan kegiatan membaca dalam diri warga sekolah khususnya siswa. Penumbuhan minat membaca adalah hal fundamental bagi pengembangan kemampuan literasi siswa.
- b. Tahap Pengembangan. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah pada tahap pengembangan minat baca dapat meningkatkan kemampuan literasi. Kegiatan literasi pada tahap ini bertujuan mengembangkan kemampuan dalam memahami bacaan dan menghubungkan dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengasah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi bacaan pengayaan.
- c. Tahap Pembelajaran. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah pada tahap pembelajaran yang mengacu atau berbasis literasi. Tahapan ini bertujuan mengembangkan kemampuan dalam memahami teks dan menghubungkan dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengasah kemampuan komunikasi secara kreatif. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui kegiatan menanggapi teks buku bacaan pengayaan dan buku pelajaran di sekolah. Pada tahap ini, kegiatan membaca

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan untuk mendukung pelaksanaan dengan mewajibkan siswa untuk membaca buku nonteks pelajaran.

6. Minat Membaca

(Rohim & Rahmawati, 2020) minat baca adalah sebuah kebiasaan membaca yang telah dibentuk sejak dini dari berbagai dorongan motivasi untuk mengembangkannya menjadi budaya baca. Minat baca merupakan gairah dan kesenangan hati saat membaca dan dilakukan dengan kesadaran penuh bahwa membaca itu suatu keuntungan sehingga terasa menyenangkan saat dilakukan.

Minat Membaca sebagai keinginan sendiri untuk melakukan kegiatan membaca tanpa ada perintah atau motivasi dari orang lain seperti guru atau orang tua. Minat baca siswa akan terlihat dari seberapa besar antusiasme siswa dalam mencari bahan bacaan yang cocok untuk kehidupan sehari-hari.

7. Ciri - Ciri Minat Membaca

Minat bersumber dari perasaan diri seseorang, hal tersebut bisa terlihat dari sikap yang dilakukannya apalagi seseorang yang memiliki minat baca pasti mempunyai kebiasaan dengan membaca buku, menurut (Gumono, 2016) ciri-ciri yang memiliki minat baca tinggi yaitu: a). memiliki keinginan yang tinggi untuk membaca, b). bersemangat saat membaca, c). memiliki jadwal membaca dengan rutin, d). membaca di setiap waktu luang, e). memiliki buku bacaan, f). mengunjungi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perpustakaan, g). memberi tanda penting saat membaca, dan h). berdiskusi setelah membaca.

Setiap individu menunjukkan perilakunya berdasarkan cerminan hatinya. Ketika seseorang tertarik pada sesuatu, ia cenderung aktif terlibat dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut. Misalnya, seseorang yang memiliki ketertarikan pada membaca akan menunjukkan sikap aktif dalam aktivitas membaca, meskipun hal terkecil seperti sering mencari buku atau rutin mengunjungi perpustakaan sudah cukup menggambarkan minatnya tersebut. Selain itu, semakin sering seseorang membaca, semakin luas pula wawasan yang dapat diperolehnya. Oleh karena itu, siswa yang memiliki minat baca yang tinggi umumnya akan meraih hasil belajar yang baik.

8. Manfaat Minat Membaca

Minat baca yang tinggi akan menumbuhkan budaya atau kebiasaan membaca dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan membaca sendiri selalu memberikan dampak positif dan berbagai manfaat bagi pembacanya, menurut (Sari, dkk., 2021). Selain itu membaca adalah jendela dunia karena dengan membaca kita bisa mengetahui segala sesuatu di muka bumi ini. Untuk melakukan kegiatan membaca ini diperlukannya suatu minat baca, karena jika tidak ada minat maka akan sulit untuk melakukan kegiatan membaca dengan penuh perhatian dan konsentrasi. Berikut manfaat minat baca menurut (Ruslan & Wibayanti, 2019) lebih lanjut yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu memberikan wawasan yang luas bagi pembaca karena nilai manusia itu dilihat dari pemikirannya, dan sebagai pembeda dengan makhluk lainnya, untuk itu manfaatkan sebaik mungkin dengan membaca agar selalu mendapatkan ilmu baru.
- b. Di era modern ini, di mana teknologi berkembang pesat, kita dituntut untuk mampu membedakan antara hal-hal yang baik dan buruk. Cepatnya penyebaran informasi membuat kita sulit mengendalikan munculnya berita palsu. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk meningkatkan minat baca dan mencari berbagai referensi agar dapat menyaring informasi dengan lebih baik.

Sependapat dengan (Nasrullah, dkk, 2021) bahwa manfaat minat baca dapat menjadikan Kemampuan berpikir manusia akan semakin terarah dan berkembang, Pengetahuan semakin luas, Meningkatkan sumber daya manusia, dan Mudah menghadapi tantangan dan persaingan di dunia internasional. (Ati dan Widiyanto,2020) juga mengatakan bahwa minat baca dapat memberikan kemampuan komunikasi dan menulis yang baik.

9. Faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca

Dalam memahami minat yang dimiliki oleh seorang anak, D. P. Tampubolon menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca seseorang, antara lain (Drs. Taufik Sakni, 2020):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Keinginan

Keinginan dan kemauan lahir dengan sendirinya dalam diri seseorang tanpa paksaan dari orang lain. Kegiatan yang didasari dari kemauan akan menimbulkan kesenangan tersendiri dan akan bertahan lama.

b. Motivasi

Motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu menggerakkan, mengarahkan, dan menopang tingkah laku manusia. Seseorang akan berminat terhadap sesuatu jika ada motivasi yang dapat menggerakkan ke arah kegiatan tertentu.

c. Lingkungan

Lingkungan dapat mempengaruhi minat siswa terhadap pembaca buku-buku pelajaran, siswa yang hidup dilingkungan yang mendukung minat membacanya akan menunjukkan minat baca yang lebih besar daripada siswa yang hidup dilingkungan yang kurang mendukung minat baca anak.

10. Upaya Menumbuhkan Minat Membaca

Menurut (Yoni, 2020) minat baca anak sudah perlu ditumbuhkan sejak dini karena sudah dipengaruhi lingkungan terdekatnya seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kemudian (Fitri, 2021) juga menegaskan upaya orangtua untuk meningkatkan minat baca anak melalui pola pengasuhan, menjadi role model, dan menyediakan buku bacaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun menurut (Ilmi, Wulan, dan Wahyudin, 2021) peran sekolah sebagai sarana pertumbuhan intelektual seluruh siswa dan mencerahkan masa depan bangsa, maka diperlukan berbagai kegiatan dukungan untuk meningkatkan minat baca siswa sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.

Upaya meningkatkan minat baca siswa membutuhkan kerjasama kedua belah pihak dari orangtua dan sekolah, karena kedua hal tersebut merupakan tempat berkegiatan sehari-hari bagi siswa. Perhatian orangtua yang harus diberikan dengan cara menerapkan pola asuh yang tepat dan lingkungan sekolah berperan aktif dalam menciptakan kegiatan yang berkaitan dengan membaca sebagai dukungan dan motivasi siswa untuk meningkatkan minat baca.

11. Integrasi Keislaman

Gerakan literasi dapat meningkatkan budaya baca untuk memancing imajinasi pembaca untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahui menjadi tahu. Adapun firman Allah SWT yang berkaitan dengan Literasi ini adalah QS. Al – Haqqah: 19:69

فَأَمَّا مَنْ أُوْتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينَةٍ فَيَقُولُ هَآؤُمُ اقْرَءُوا كِتَابِيهِ ۝١٩

Terjemahannya:

“Adapun orang-orang yang diberikan kepadanya kitabnya dari sebelah kirinya, maka Dia berkata: “Ambillah bacalah kitabmu (ini)”. ”

Maksud dari ayat di atas menjelaskan tentang bagaimana Tuhan telah memerintahkan kepada umatnya untuk membaca karena dari disiplin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca setiap umat manusia bisa mengambil definisi perjalanan di dunia.

Dari maksud ini Tuhan telah menurunkan ayat ke sebelah kiri umatnya untuk bagaimana cara mereka bisa hidup di duniawi ini dengan mampu membaca konsep secara langsung dan tidak langsung sehingga semua umatnya bisa hidup dengan penuh kemakmuran, dan talah di jelaskan juga dalam surat di atas bahwa tidaklah berguna suatu apapun bagi ku hartaku dahulu yang ku kumpulkan dan tidak ku tunaikan haknya maksudnya tidaklah berguna sesuatu harta tanpa pemilik hart aitu tidaklah mengetahui atau tidak mampu membaca apa manfaat hartnya itu dalam kehidupan sehari-hari, dalam konsep Gerakan Literasi Sekolah yang di terapkan oleh pendidikan dan kebudayaan untuk bagaiman penerapan konsep kepada siswa maupun tenaga pendidik yang di terapkan di sekolah maupun membudidayakan minat baca kepada seluruh masyarakat yang ada di dalam ruang lingkup sekolah sehingga semua Masyarakat mampu membaca siklus kehidupan di dunia pendidikan, dunia sosial bahkan di dunia globalisasi yang semakin berkembang sehingga siswa bisa bersaing di bidang manapun itu.

12. Indikator Keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah

Sedangkan Doni Koesoema dalam buku pedoman penelitian dan evaluasi gerakan literasi nasional, (Koesoema, 2017), Menjabarkan beberapa indikator gerakan literasi sekolah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Penilaian awal
- b. Sosialisasi gerakan literasi sekolah kepada para pemangku kepentingan pendidikan
- c. Desain Kebijakan gerakan literasi sekolah
- d. Desain kegiatan gerakan literasi sekolah
- e. Pengembangan gerakan literasi sekolah pembelajaran
- f. Pengembangan gerakan literasi sekolah
- g. Pengembangan gerakan literasi Masyarakat
- h. Evaluasi gerakan literasi belajar

Ada beberapa indikator minat yang mempengaruhi minat siswa dalam membaca. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap membaca dikenal dari (Drs. Taufik Sakni, 2020):

- a. Perasaan senang
- b. Pemusatan perhatian
- c. Memiliki pengetahuan
- d. Keinginan dan cita-cita
- e. Prestise atau penghargaan
- f. Perasaan tertarik

B. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu merupakan usaha para peneliti untuk mencari perbandingan serta memberikan inspirasi baru bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, penelitian ini juga berperan penting dalam membantu peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memposisikan studi mereka dan menunjukkan orisinalitas penelitian yang dilakukan.

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru, Diantaranya:

1. Rifqi Hamdan Fuadi meneliti tentang Analisis Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam meningkatkan Nilai Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Mata Pelajaran Pai di SMA Negeri 1 Muntitan. Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang tahun 2020. Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Muntitan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah di sekolah tersebut serta mengkaji sejauh mana nilai karakter rasa ingin tahu siswa dalam PAI meningkat setelah program Gerakan Literasi Sekolah dilaksanakan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus, melibatkan kepala sekolah, guru PAI, guru Bimbingan Konseling, serta siswa sebagai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 1 Muntitan telah dilaksanakan dengan baik dan telah memasuki tahap pengembangan, serta terlihat adanya peningkatan nilai karakter rasa ingin tahu siswa dalam mata pelajaran PAI setelah mengikuti program Gerakan Literasi Sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Firda Murti tentang Analisis Penerapan Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis (Resensi) Ilmu Agama Islam Siswa Kelas XI di SMA Negeri 02 Rejang Lebong. Skripsi ini mengkaji penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis resensi siswa pada mata pelajaran Ilmu Agama Islam di SMA Negeri 02 Rejang Lebong. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah telah diimplementasikan di sekolah tersebut, di mana kegiatan membaca selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai menjadi salah satu kegiatan literasi yang dilaksanakan.
3. Hasrim meneliti tentang Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA 21 Makassar. Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2022. Penelitian ini berfokus pada implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMAN 21 Makassar dengan tujuan meningkatkan minat baca siswa. Metode yang diterapkan meliputi pemberian waktu 15 menit oleh guru untuk membaca, menulis, atau menggambar sebelum pelajaran dimulai, pada kegiatan membaca untuk memperluas wawasan siswa di luar mata pelajaran. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif.

Penelitian tentang Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pada mata pelajaran Geografi di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya yang lebih banyak. Pada Pendidikan Agama Islam

(PAI) dan ilmu agama lainnya. Perbedaan ini utamanya terletak pada objek literasi yang dibahas serta keterampilan yang ingin dikembangkan.

C. Preposisi

Preposisi bagaimana sebuah program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dijalankan. Intinya, GLS bertujuan untuk meningkatkan literasi dasar siswa, yaitu kemampuan membaca, menulis, dan berinteraksi dengan informasi. Literasi dasar menjadi fondasi bagi pengembangan literasi yang lebih kompleks. Implementasi gerakan literasi sekolah melalui tiga tahap utama, sebagai berikut:

1. Tahapan Pembiasaan, kendala yang muncul saat mencoba menanamkan kebiasaan membaca rutin pada siswa, seperti kurangnya motivasi awal atau kesulitan dalam mengalokasikan waktu.
2. Tahapan Pengembangan, tantangan dalam mengembangkan minat membaca siswa dari sekadar kebiasaan menjadi minat yang lebih mendalam, kritis, dan reflektif.
3. Tahap Pembelajaran, hambatan dalam mengintegrasikan kegiatan literasi secara efektif ke dalam proses belajar mengajar di setiap mata pelajaran, bukan hanya sebagai kegiatan terpisah.

Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan gerakan literasi sekolah (GLS) antara lain sebagai berikut:

1. Fasilitas sekolah, fasilitas sekolah seperti kurangnya ketersediaan buku, perpustakaan, atau teknologi seperti kendala jaringan internet yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat siswa susah mengakses buku-buku digital, dan ketersediaan ruangan untuk literasi yang terbatas.

2. Waktu dan Sumber Daya, seperti jadwal yang padat dan anggaran terbatas mirip dengan waktu terbatas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi gerakan literasi sekolah (GLS) untuk meningkatkan minat membaca siswa pada mata pelajaran geografi di antara lain sebagai berikut:

1. Peran Guru, sebagai ujung tombak yang mengintegrasikan literasi dalam pembelajaran dan menjadi motivator bagi siswa. Keaktifan dan kreativitas guru sangat berpengaruh.
2. Minat siswa, tingkat ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca dan literasi akan secara langsung mempengaruhi partisipasi dan hasil belajar siswa.
3. Ketersediaan sumber daya (Buku, dan fasilitas membaca yang memadai), akses yang mudah dan beragam terhadap bahan bacaan (Buku, majalah, artikel, media digital) serta fasilitas pendukung seperti perpustakaan yang nyaman atau pojok baca di kelas.
4. Dukungan lingkungan, dukungan dari berbagai pihak di luar siswa dan guru, seperti kelapa sekolah, orang tua, komite sekolah, dan bahkan Masyarakat, dapat menciptakan literasi yang baik.
5. Program terencana, gerakan literasi sekolah bisa berjalan dengan baik, diperlukan perencanaan yang matang, program yang jelas dan struktur, dan berkelanjutan agar tujuan dapat tercapai secara sistematis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

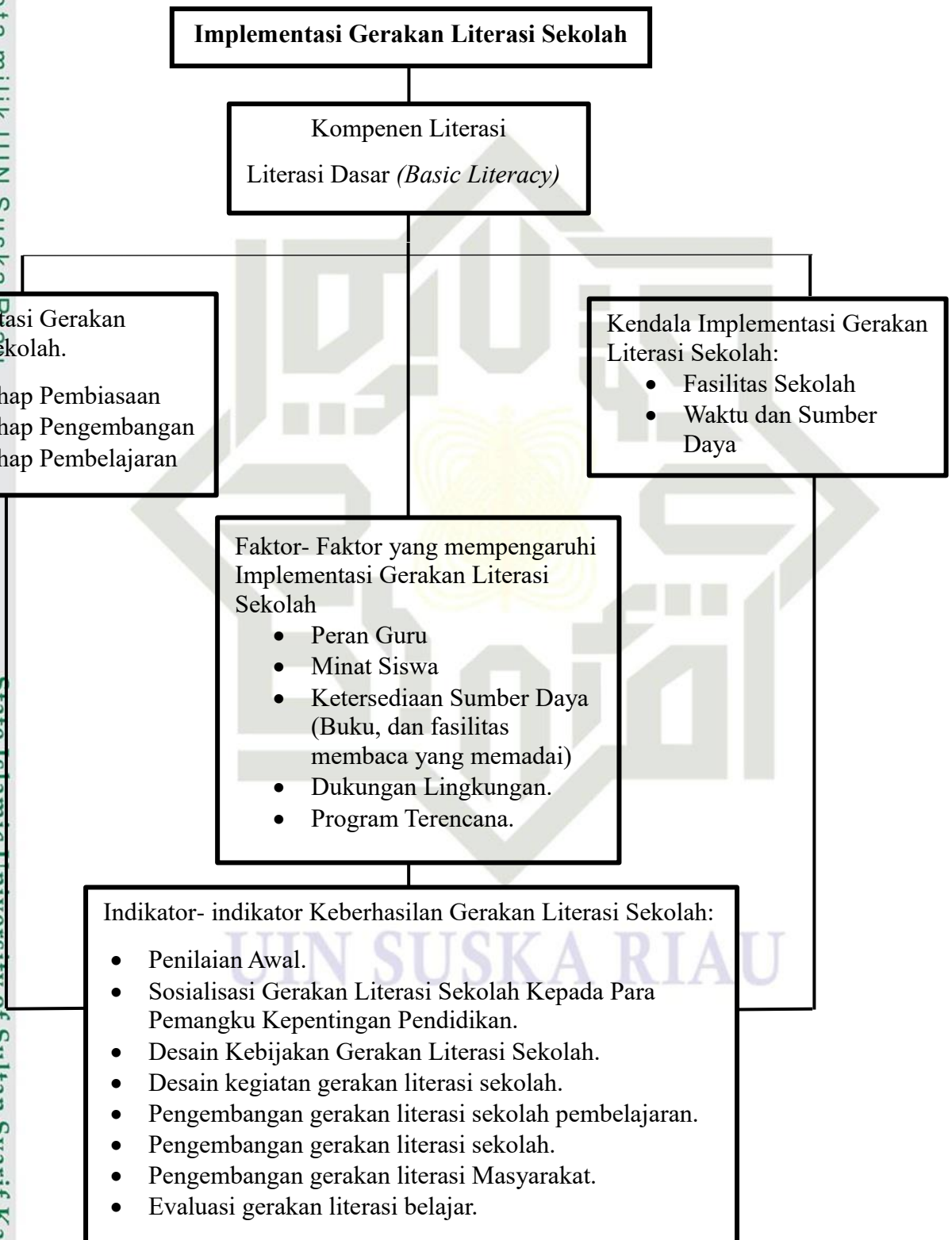
Untuk mengetahui apakah Gerakan Literasi Sekolah berhasil atau tidak, ada beberapa indikator yang akan digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana Gerakan Literasi Sekolah telah mencapai tujuan, indikator ini mencakup:

1. Penilaian awal, mengukur kondisi literasi.
2. Sosialisasi gerakan literasi sekolah kepada para pemangku kepentingan, menilai efektivitas komunikasi dan penerimaan program oleh seluruh pihak terkait.
3. Desain kebijakan gerakan literasi sekolah, keberadaan dan kualitas kebijakan sekolah yang mendukung gerakan literasi sekolah.
4. Desain kebijakan gerakan literasi sekolah, kualitas, variasi, dan daya tarik kegiatan literasi yang direncanakan.
5. Pengembangan gerakan literasi pembelajaran, sejauh mana literasi terintegrasi secara bermakna dalam proses pembelajaran di kelas.
6. Pengembangan gerakan literasi sekolah, pertumbuhan dan kematangan program literasi secara keseluruhan di tingkat sekolah.
7. Pengembangan gerakan literasi sekolah Masyarakat, tingkat partisipasi dan dukungan dari komunitas di luar sekolah.
8. Evaluasi gerakan literasi belajar, penilaian dampak langsung gerakan literasi sekolah terhadap peningkatan kemampuan literasi dan hasil belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kerangka Berpikir



Gambar II. 1 Kerangka Berpikir Gerakan Literasi Sekolah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

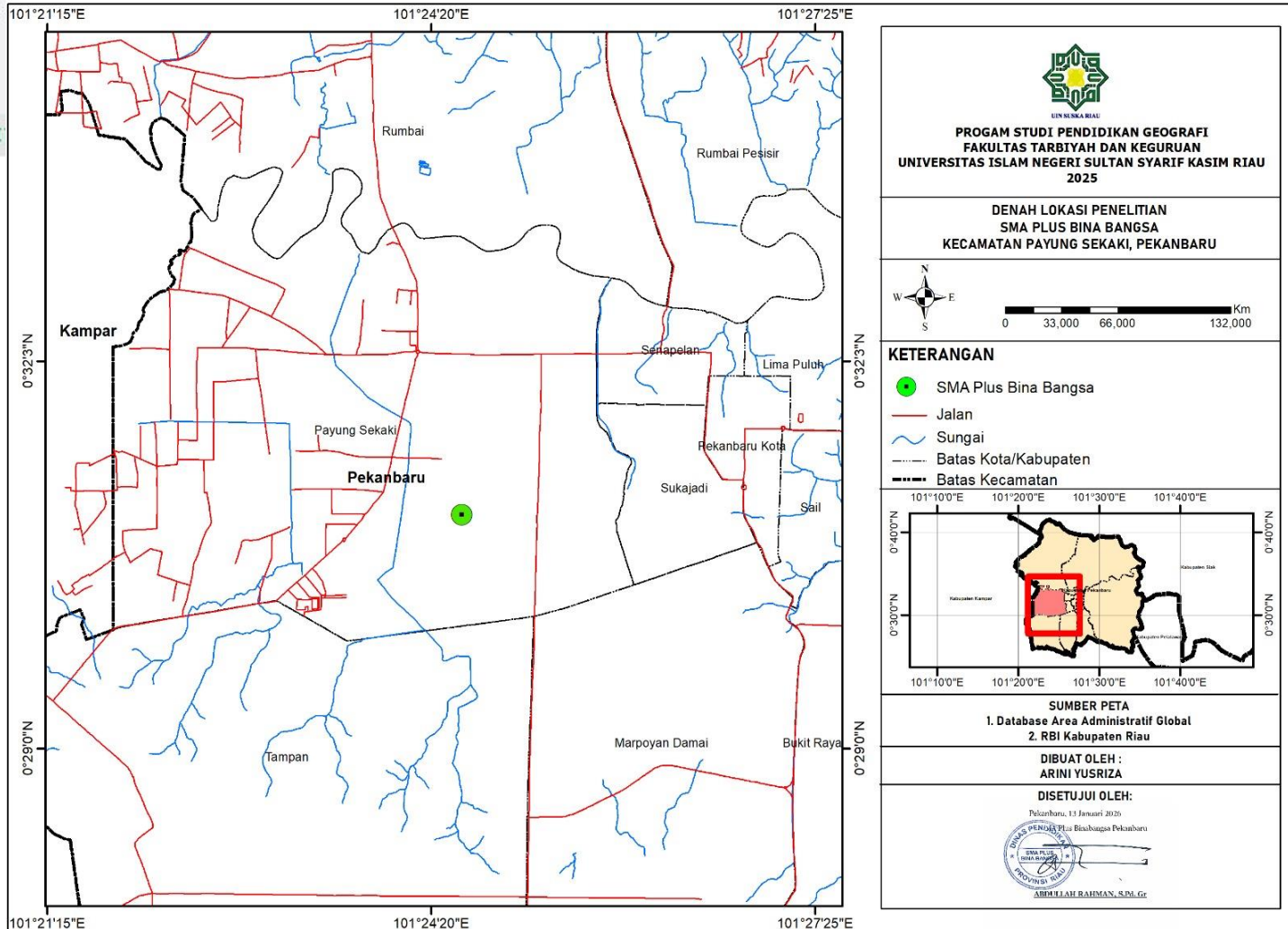
A. Jenis Penelitian

Penelitian terdahulu merupakan usaha para peneliti untuk mencari perbandingan serta memberikan inspirasi baru bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, penelitian ini juga berperan penting dalam membantu peneliti memposisikan studi mereka dan menunjukkan orisinalitas penelitian yang dilakukan. Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan berbagai gejala, peristiwa, atau kejadian yang berlangsung saat ini. Dalam sebuah tulisan ilmiah penelitian diperlukan untuk mengangkat dan mengulas sebuah masalah. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas dan berakhir dengan sebuah teori (Nasution, 2023).

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru yang beralamat di Jl. Fajar Ujung Gg Poncosari No. 5 RT 002 RW 001, Kelurahan Labuh Baru Barat, Kec. Payung Sekaki, Prov Riau. Penelitian ini dilaksanakan di semester ganjil pada bulan Oktober hingga bulan November 2025.

Lokasi terlampir pada gambar III.1



Gambar III.1 Peta Lokasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran geografi dan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah, Mereka menjadi pusat perhatian dalam memahami penerapan literasi geografi dan pengaruhnya terhadap hasil belajar. Guru geografi juga menjadi subjek penelitian ini, guru yang mengajar mata Pelajaran geografi dan berperan dalam mengintegrasikan program Gerakan Literasi Sekolah ke dalam pembelajaran. Serta kepala sekolah menjadi subjek dalam penelitian ini sebagai pihak yang mendukung kebijakan dan pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah di sekolah, termasuk penyediaan fasilitas literasi seperti perpustakaan dan sudut baca.

Sedangkan objek penelitian program Gerakan Literasi Sekolah, program yang dirancang untuk meningkatkan budaya literasi siswa, khususnya literasi geografi. Proses implementasi Gerakan Literasi Sekolah adalah cara program Gerakan Literasi Sekolah diterapkan di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru, termasuk metode, strategi, dan aktivitas literasi yang dilakukan selama pembelajaran geografi.

D. Informan Penelitian

Menurut (Sugiono, 2022) dalam penelitian kualitatif, istilah populasi tidak digunakan, karena penelitian ini berfokus pada kasus tertentu dalam konteks sosial yang spesifik dan tidak menggeneralisasi hasilnya untuk populasi secara keseluruhan. Sebaliknya, temuan tersebut dapat diterapkan di tempat lain yang memiliki situasi sosial yang mirip. Dalam penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif, istilah untuk sampel tidak merujuk pada responden, tetapi lebih kepada narasumber atau partisipan informan.

Dalam menentukan informan pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* menurut (Sugiono, 2022) dijelaskan sebagai suatu teknik yang diterapkan untuk mencapai representasi penelitian dengan memperhatikan beberapa faktor tertentu, sehingga data yang dikumpulkan bisa lebih mewakili. Pengambilan sampel ini berdasarkan pengamatan bahwa dalam proses evaluasi, banyak siswa yang menunjukkan kurangnya minat, merasa jenuh, tidak termotivasi, serta melakukan kecurangan saat evaluasi pembelajaran.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan tambahan.

1. Informan Kunci adalah Guru mata pelajaran geografi, Kepala Sekolah, dan Pustakawan sekolah.
2. Informan Tambahan adalah Siswa SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru (Khususnya Kelas Geografi).

Dalam Penelitian ini, peneliti melibatkan 5 informan untuk penelitian ini, mengikuti saran Morse dalam (Tawakkal, 2022), disarankan bahwa penelitian kualitatif sebaiknya melibatkan minimal 5 peserta untuk memahami inti dari pengalaman. Selain itu, Morgan dalam (Tawakkal, 2022) menyatakan bahwa biasanya 3- 5 peserta sudah cukup untuk mencapai kejenuhan informasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan atau mendapatkan informasi dari pemilik data. Proses pengumpulan data ini dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan secara efektif. Sumber data primer merujuk pada data yang diperoleh secara langsung dari pengumpul data. Di sisi lain, sumber data sekunder adalah informasi yang didapat oleh peneliti dari berbagai sumber lain yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti (Sugiyono, 2022).

Pada Penelitian ini, Pengumpulan data menggunakan:

1. Observasi

observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang sangat penting dalam dunia penelitian. Metode ini digunakan untuk mengamati dan mencatat fenomena atau perilaku yang sedang berlangsung tanpa adanya intervensi atau pengaruh terhadap situasi yang sedang diamati. Observasi dapat diterapkan dalam berbagai disiplin ilmu, dengan berbagai tujuan, baik di bidang ilmu sosial, ilmu alam, maupun dalam berbagai sektor lainnya.

Observasi menawarkan keuntungan dalam mengumpulkan data yang objektif, terutama ketika informasi yang dibutuhkan sulit atau tidak mungkin diperoleh melalui wawancara atau kuesioner. Namun, metode ini juga memiliki keterbatasan, seperti potensi bias

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari pengamat, kesulitan dalam mengamati perilaku yang lebih kompleks, serta waktu dan sumber daya yang diperlukan untuk melakukan observasi dengan teliti. Memperhatikan hal-hal ini akan membantu peneliti menjalankan metode observasi secara efektif, sehingga menghasilkan data yang relevan dan dapat dipercaya untuk penelitian yang sedang dilakukan (Mukhyi, 2023).

2. Wawancara

Dalam kegiatan ini, penelitian dilakukan dengan menggunakan wawancara terstruktur, di mana terlebih dahulu disiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada seluruh warga sekolah terkait pelaksanaan gerakan literasi di sekolah. Wawancara merupakan salah satu teknik yang efektif untuk mengumpulkan data penelitian. Melalui wawancara, pewawancara dapat melakukan dialog dengan responden untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini, wawancara ditujukan kepada semua warga sekolah yang telah dipilih, dengan tujuan memperoleh berbagai keterangan yang relevan dengan hasil wawancara tersebut.

Wawancara adalah salah satu pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi, yang melibatkan percakapan antara dua pihak. Pihak pertama, yaitu pewawancara, mengajukan pertanyaan, sementara pihak kedua, berwawancara, memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara berfungsi sebagai alat untuk memverifikasi atau membuktikan informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, metode yang umum digunakan adalah wawancara mendalam. Proses wawancara mendalam, atau *in-depth interview*, adalah upaya untuk mendapatkan keterangan yang berkaitan dengan penelitian melalui dialog tatap muka antara pewawancara dan informan, baik dengan maupun tanpa panduan wawancara. Dalam sesi ini, pewawancara dan informan terlibat dalam interaksi sosial yang berlangsung cukup lama. Ada beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan oleh peneliti saat melakukan wawancara, antara lain intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitivitas pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan terhadap sinyal nonverbal. Dengan memperhatikan elemen-elemen ini, peneliti dapat meningkatkan kualitas dan kedalaman wawancara yang dilakukan (Eko, 2020).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran nyata lapangan dan mendapatkan sumber primer tentang hubungan budaya organisasi sekolah terhadap motivasi kerja guru. Menurut Sugiyono (2017:240) mengatakan bahwa studi dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif ini, proses analisis data dilakukan secara berkelanjutan, mulai dari awal hingga akhir penelitian. Hal ini menjadi salah satu perbedaan utama antara penelitian kualitatif dan kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif, analisis data biasanya dilakukan setelah seluruh data terkumpul di akhir penelitian. Sebaliknya, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan analisisnya berlangsung secara simultan tanpa batasan waktu tertentu (Prawiyogi, 2021).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam proses pelaksanaan penelitian. Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti; angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancah penelitian. Kehadirannya di lapangan peneliti harus dijelaskan, apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahui oleh subyek penelitian. Ini berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam kancah penelitian, apakah terlibat aktif atau pasif (Murni, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Instrumen Observasi. Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indra untuk mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. Instrumen observasi berperan penting dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari wawancara yang telah dilaksanakan. Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi digunakan untuk mengamati secara langsung objek yang diteliti. Melalui metode ini, peneliti dapat mencatat dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk mengungkap hasil penelitian dengan lebih mendalam.
- b. Instrumen Wawancara. Salah satu metode dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dari responden adalah wawancara. Alat yang digunakan dalam proses ini dikenal dengan sebutan pedoman wawancara atau interview guide. Wawancara sendiri dapat dilaksanakan dalam dua bentuk, yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara tidak terstruktur, pewawancara memiliki kebebasan untuk menanyakan berbagai hal kepada terwawancara tanpa harus menggunakan lembar pedoman yang terlalu ketat. Meskipun demikian, pewawancara harus tetap ingat mengenai data yang perlu dikumpulkan. Di sisi lain, dalam wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terstruktur, pewawancara mengikuti pedoman yang lengkap dan rinci, mirip dengan format kuesioner. Ada pula jenis wawancara bebas terpimpin, di mana pewawancara dapat melakukan wawancara dengan lebih bebas namun masih menggunakan pedoman yang hanya memuat garis besar topik yang akan dibahas. Wawancara mendalam (*in-depth interview*), Selain itu, dalam penelitian kualitatif juga memperoleh data dengan metode wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara terlibat dalam kehidupan sosial informan (Alhamid, 2019).

- c. Instrumen Dokumentasi. Bentuk dokumentasi terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan *check-list* yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Perbedaan antara kedua bentuk instrumen ini terletak pada intensitas gejala yang diteliti. Pada pedoman dokumentasi, peneliti cukup menuliskan tanda centang dalam kolom gejala, sedangkan *checklist*, peneliti memberikan *tally* pada setiap pemunculan gejala. Dokumentasi adalah suatu metode yang ditujukan untuk memperoleh arsip dan dokumen yang berhubungan dengan sekolah tersebut, yaitu keadaan guru, tenaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

administrasi, sarana dan prasarana, jumlah siswa, dan data yang relevan terhadap peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dari berbagai sumber melalui berbagai teknik pengumpulan yang beragam, dan proses ini dilakukan secara berkesinambungan hingga mencapai titik kejenuhan data. Analisis data adalah proses mencari data secara sistematis mengenai Analisis Gerakan Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Membaca Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru dari berbagai sumber yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga mencapai kesimpulan yang tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2022). Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*, dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup berlimpah, sehingga diperlukan proses reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih informasi yang esensial, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memfokuskan perhatian pada hal-hal yang relevan. Dalam proses ini, tema dan pola dari data yang ada akan diidentifikasi. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya serta menjangkau informasi tersebut saat diperlukan.

Reduksi data adalah proses pemilihan dan seleksi informasi yang relevan, serta pemfokusan perhatian terhadap data yang diperoleh selama penelitian di lapangan. Secara mendasar, proses ini merupakan langkah penting dalam analisis data kualitatif yang bertujuan untuk memperjelas, mengelompokkan, dan mengarahkan informasi, sehingga dapat menghasilkan paparan yang lebih tajam dan fokus. Dengan mengeliminasi elemen-elemen yang kurang penting, narasi yang disajikan menjadi lebih mudah dipahami dan memungkinkan penarikan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan (Zulfirman, 2022).

Tujuan dari reduksi data adalah untuk membantu peneliti memperoleh gambaran yang lebih jelas dari informasi yang kompleks, serta memudahkan mereka dalam mengumpulkan data selanjutnya. Dengan kata lain reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan, perhatian, penyederhanaan, dan transportasi data yang muncul dari tembusan atau catatan di lapangan (Mardaani, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Paparan data adalah langkah kedua dalam proses analisis data. Data dan informasi yang telah dikumpulkan di lapangan kemudian dimasukkan ke dalam suatu metrik. Proses ini dapat mencakup berbagai jenis metrik, grafik, jaringan, dan bagan.

Paparan data, atau yang biasa disebut dengan sajian data, merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menyajikan informasi hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya. Penyajian ini dilakukan secara naratif, sehingga pada akhirnya memungkinkan untuk menarik kesimpulan yang tepat.

Paparan data merujuk pada pengorganisasian informasi yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan tindakan. Dalam konteks penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau flowchart. Dalam penelitian ini, data akan disajikan secara teknis dalam bentuk teks naratif, tabel, foto, dan bagan.

Adapun data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan dari informasi sebagai hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah keempat dalam analisis dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang dihasilkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Dengan demikian, kesimpulan ini dapat saja menjawab rumusan masalah yang ditetapkan di awal penelitian. Namun, ada kalanya kesimpulan tidak dapat memberikan jawaban yang diharapkan, mengingat masalah dan rumusan yang ada dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan cenderung berkembang seiring dengan pengumpulan data di lapangan. Secara teknis, proses penarikan kesimpulan akan dilakukan dengan cara mendiskusikan data-data temuan di lapangan dengan teori-teori yang telah dibahas dalam bab kajian teori.

Langkah ketiga dalam analisis dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang dihasilkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Dengan demikian, kesimpulan ini dapat saja menjawab rumusan masalah yang ditetapkan di awal penelitian. Namun, ada kalanya kesimpulan tidak dapat memberikan jawaban yang diharapkan, mengingat masalah dan rumusan yang ada dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan cenderung berkembang seiring

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pengumpulan data di lapangan. Secara teknis, proses penarikan kesimpulan akan dilakukan dengan cara mendiskusikan data-data temuan di lapangan dengan teori-teori yang telah dibahas dalam bab kajian teori.

H. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan keabsahan data dalam model Triangulasi. Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Ada empat triangulasi, yaitu (Susanto, 2023):

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan dokumentasi yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan.

2. Triangulasi Antar-Peneliti

Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing dokumentasi akan menghasilkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

3. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi pertama yang dibahas dalam menguji data dari beberapa informan yang akan menerima informasinya dengan cara melakukan mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber atau informan, dapat meningkatkan kredibilitas data (Alfansyur, Andarusni, 2020). Dengan teknik yang sama, peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai informan. Misalnya, jika periset ingin mengumpulkan informasi tentang tata tertib sekolah, mereka dapat mewawancarai kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru mata pelajaran, dan guru BK. Dalam kasus ini, setelah data dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber, mereka harus digambarkan, dikategorikan, dan dievaluasi dari berbagai perspektif, termasuk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Triangulasi Teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki expert judgement ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.

Dalam model triangulasi ini, peneliti menggunakan model *triangulasi sumber* yaitu, penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi. Maksudnya membandingkan apa yang dilakukan (responden), dengan keterangan wawancara yang diberikannya dalam wawancara tetap konsisten dan ditunjang dengan data dokumentasi berupa foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan secara mendalam di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru, maka dapat sebagai berikut:

1. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) telah terbukti sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan minat membaca siswa, khususnya pada mata pelajaran Geografi. Penelitian ini mengungkapkan bagaimana GLS diterapkan melalui berbagai tahap dan komponen, dengan fokus pada literasi dasar sebagai landasan utama.
2. Tahapan dalam gerakan literasi sekolah (GLS) yaitu: (1) Tahap pembiasaan, GLS berhasil menciptakan rutinitas membaca yang menyenangkan tanpa tekanan akademis, di mana siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi. (2) Tahap pengembangan, kegiatan literasi diperluas dengan mendorong siswa untuk berpikir kritis, seperti mengaitkan bacaan tentang kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Provinsi Riau dengan pengalaman pribadi mereka, sehingga membaca bukan lagi aktivitas pasif melainkan proses aktif yang menghubungkan teori dengan realitas kehidupan. (3) Tahap pembelajaran menunjukkan integrasi literasi yang mendalam, di mana guru Geografi menggunakan bahan bacaan non-teks untuk proyek seperti pembuatan maket habitat flora dan fauna lokal, yang membuat siswa lebih antusias dan kreatif dalam menganalisis informasi. Namun, penelitian juga mengidentifikasi beberapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kendala yang masih perlu diatasi, seperti keterbatasan fasilitas sekolah berupa perpustakaan yang belum sepenuhnya memadai dalam menyediakan koleksi buku Geografi yang beragam dan terkini, serta waktu pembelajaran yang terbatas akibat kurikulum yang padat.

3. Kendala ini berdampak pada kurangnya variasi bahan bacaan dan intensitas kegiatan literasi, sehingga minat membaca siswa belum merata di semua kelas.
4. faktor-faktor pendukung seperti: (1) Peran guru yang aktif sebagai motivator, (2) Ketersediaan sumber daya seperti buku dan akses internet, (3) Serta dukungan lingkungan sekolah melalui program literasi terencana.
5. Keberhasilan gerakan literasi sekolah (GLS), berdasarkan indikator keberhasilan gerakan literasi sekolah (GLS) di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru telah mencapai pencapaian yang baik yaitu: (1) Penilaian awal, mengidentifikasi kebiasaan dan kemampuan literasi siswa, (2) Sosialisasi GLS, Program literasi disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk guru, staf, siswa, dan orang tua, sehingga semua pihak memahami tujuan dan pentingnya literasi., (3) Kebijakan dan Desain Kegiatan Literasi, Sekolah menetapkan kebijakan dan menyusun kegiatan literasi yang terstruktur, seperti membaca sebelum pelajaran, integrasi literasi dalam kelas, dan pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat literasi, (4) Pengembangan Literasi dalam Pembelajaran, guru mengintegrasikan kegiatan membaca, menulis, berdiskusi, dan menganalisis informasi dari berbagai sumber ke dalam proses pembelajaran, membentuk kebiasaan

belajar berkelanjutan, (5) Pengembangan Literasi di Masyarakat, sekolah melibatkan orang tua dan komunitas untuk memperluas budaya membaca di rumah dan lingkungan sekitar, (6) Evaluasi Program, pelaksanaan GLS dievaluasi secara berkala melalui pemantauan kemampuan literasi siswa, partisipasi guru dan siswa, serta umpan balik dari pengelola perpustakaan, untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

- a. Tingkatkan fasilitas literasi dengan menambah koleksi buku Geografi yang beragam, termasuk bahan bacaan digital dan peta interaktif, serta memperluas ruang perpustakaan agar dapat menampung lebih banyak siswa untuk kegiatan diskusi dan membaca bersama. Selain itu, alokasikan waktu pembelajaran yang lebih fleksibel dalam kurikulum untuk kegiatan literasi, seperti memperpanjang sesi membaca 15 menit atau mengintegrasikan literasi ke dalam proyek-proyek Geografi yang lebih mendalam.
- b. Lakukan evaluasi rutin terhadap GLS dengan melibatkan semua pihak (guru, siswa, orang tua, dan tim literasi) untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, serta gunakan hasilnya sebagai dasar untuk perbaikan, seperti meningkatkan pelatihan guru dalam metode literasi berbasis Geografi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Guru

- a. Perkuat peran sebagai motivator dengan memberikan contoh langsung kebiasaan membaca yang baik, serta merancang kegiatan pembelajaran Geografi yang lebih kreatif, seperti proyek maket atau analisis isu lokal, yang mengharuskan siswa membaca dan menganalisis sumber bacaan non-teks. Dorong siswa untuk berpikir kritis dengan menghubungkan bacaan Geografi dengan pengalaman pribadi atau isu terkini, sehingga membaca terasa lebih relevan dan menarik.
- b. Tingkatkan kolaborasi dengan perpustakaan sekolah dan pihak luar, seperti Dinas Lingkungan Hidup atau Badan Pusat Statistik, untuk mendapatkan bahan bacaan tambahan dan mengadakan kegiatan literasi bersama, yang dapat memperkaya pengalaman siswa dalam literasi Geografi.

3. Bagi Siswa

Manfaatkan fasilitas sekolah seperti perpustakaan dan pojok baca secara maksimal untuk membangun kebiasaan membaca rutin, serta aktif berpartisipasi dalam kegiatan literasi seperti diskusi kelas atau proyek Geografi, yang akan membantu meningkatkan pemahaman dan minat terhadap mata pelajaran ini. Kurangi penggunaan media sosial yang berlebihan dan gantikan dengan aktivitas membaca bahan Geografi yang menarik, seperti artikel tentang fenomena alam atau peta dunia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Lakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dampak GLS secara numerik, seperti melalui tes minat baca atau survei sebelum dan sesudah implementasi program. Perluas ruang lingkup penelitian ke sekolah-sekolah lain di daerah berbeda untuk membandingkan efektivitas GLS dalam konteks geografis yang bervariasi, serta fokus pada integrasi teknologi digital dalam literasi Geografi untuk menghadapi tantangan era modern. Dengan saran-saran ini, diharapkan GLS dapat menjadi program yang lebih kuat dan berkelanjutan, sehingga minat membaca siswa pada Geografi tidak hanya meningkat, tetapi juga membentuk generasi yang literat dan siap menghadapi tantangan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* . Makassar: Cv.Syakir Media Press.
- Abidin, Y. (2017). *Pembelajaran Literasi* . Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Affandi, H. (2017). Tanggung jawab negara dalam pemenuhan hak atas pendidikan menurut undang-undang dasar tahun 1945. *Jurnal Hukum Positum*, 1(2), 218-243.
- Afhiah. (2015). *Hadist Tarbawi pendidikan Islam Tinjauan Hadis Nabi* . Jl. Swadaya Kom. Rindu Serumpun 4 Blok B-06 Kel. Delima Kec. Tampan - Pekanbaru: Kreasi Edukasi .
- Athamid, T. (2019). Instrumen Pengumpulan Data . 8-9.
- Basri, H. (2020). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung : Pustaka Setia.
- Diana. (2022). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa di SMA Negeri 7 Banjarmasin . *Jurnal El-Pustaka*.
- Drs. Taufik Sakni, M. (2020). Minat Membaca Buku Islami dan Akhlak Siswa. *Pendidikan (STIT- Lahat) Vo;. 6 No.6.*, 16.
- Eko, M. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Firmanda, Y. (2020). SEKOLAH RUJUKAN (Studi Evaluatif di SMKN 1 Kota Bengkulu). *JURNAL MANAJER PENDIDIKAN*, 92.
- Hakim, T. (2023). The Implementation of the School Literacy Movement For 10th Grade Students at SMA Negeri 1 Banuhampu. *Journal Of Education and Humanities*, 142.
- Herlina, F. (2024). Budaya Literasi Membaca pada Siswa SMKN 3 Pamekasan. *Social, Humanities, and Educational Studies*, 600-601.
- Hasnullail, M. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Dalam Riset Ilmiah . *Genta Mulia* , 71.
- Kartikasari, E. (2022). Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Basicedu* .
- Koesoema, D. (2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Koesoema, D. (2017). *Pedoman Penilaian Dan Evaluasi Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Mukhyi, M. A. (2023). *Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian Yang Efektif*. Malang: Pt Literasi Nusantara Abadi Group .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV.Harfan Creative.
- Ngrohadi, S. (2024). Gerakan Literasi Sekolah dan Kemampuan Literasi Siswa di SMA Negeri 3 Salatiga. *Media Penelitian Pendidikan*, 297.
- Prawiyogi, A. G. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Basicedu Vol 5 No 1*, 449.
- Rahimawati. (2023). Gerakan Literasi Sekolah Melalui Konsep (TIGA-SA). *Scrambi Konstruktivis*.
- Rahmawan, N. (n.d.). *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta .
- Septiani, Y. (2020). Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Servqual. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 133.
- Sugiono. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta .
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaman. (2022). Pemberdayaan Rumah Baca “Pelangi” Sebagai Sarana Meningkatkan Literasi Membaca Anak Di Desa Palaan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 305.
- Susanto, D. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah . *Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 56-57.
- Sutrianto, M. (2016). *Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*. Jakarta Selatan: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tjiyono. (2023). Gerakan Literasi Sekolah . *Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 6 Nomor 4*, 3715.
- Wandasari, Y. (2017). *Berkarakter, Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Pembentuk Pendidikan. Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 331.
- Yanita, M. I. (2024). Meningkatkan Minat Belajar menggunakan Model Pembelajaran Demonstrasi pada Materi Gerak Vertikal Ke Atas, Gerak

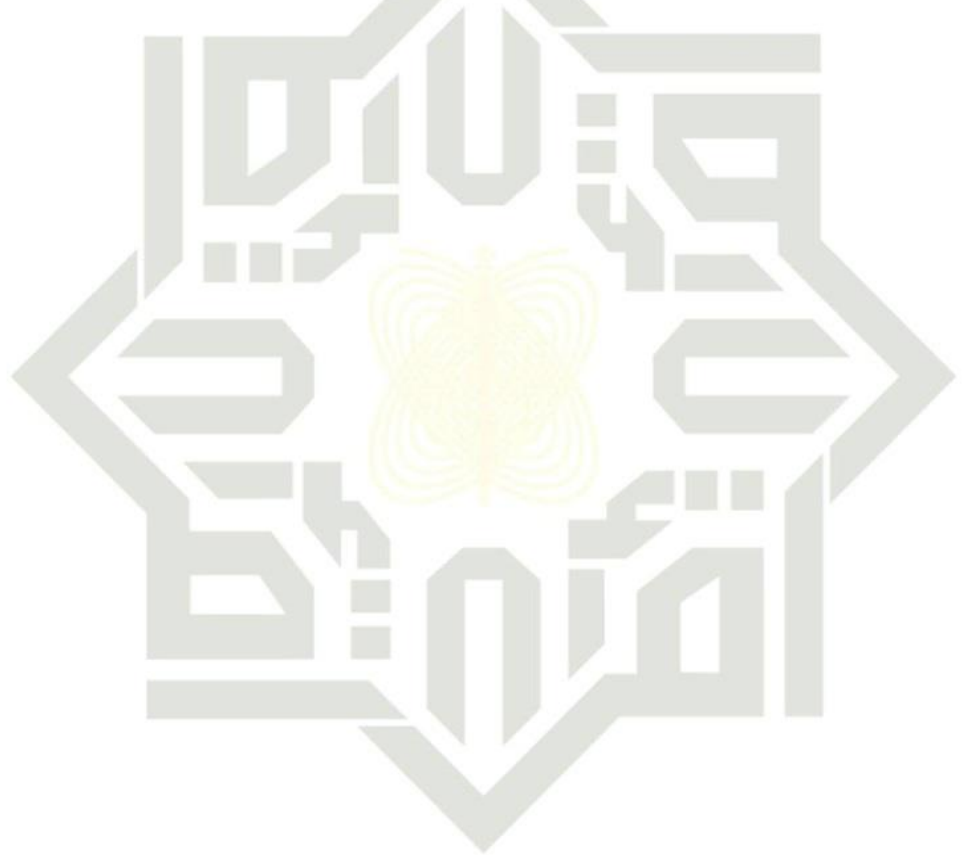
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vertikal Ke Bawah, dan Gerakan Jatuh Bebas . *Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora*, 99.

Yanus Abidin, T. M. (2017). *Pembelajaran Literasi, Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis* . Jakarta : Bumi Aksara.

Zulfirman, R. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Medan . *Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, 150.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1 Hasil Observasi

No	KOMPENEN LITERASI	INDIKATOR OBSERVASI	1	2	3	4	5
1.	Tahap Pembiasaan (15 menit Membaca)	Siswa menghabiskan waktu selama 15 menit untuk membaca Sumber Geografi (artikel, Lingkungan, Berita, peta) sebelum pelajaran dimulai.				4	
2.	Tahap Pengembangan	Guru atau sekolah menyediakan kegiatan yang melatih kemampuan literasi secara mendalam, contohnya berupa proyek penelitian dasar atau pembuatan materi informasi mengenai geografi.					5
3.	Tahap Pembelajaran	Guru Geografi secara jelas menggabungkan kegiatan literasi (Membaca secara kritis, analisis informasi) dalam setiap modul ajar.				4	
4.	Peran Guru	Guru berperan sebagai contoh dalam literasi dengan secara aktif mencari serta merujuk berbagai referensi Geografi di luar buku pembelajaran.				4	
5.	Minat Siswa	Siswa menunjukkan semangat dan dorongan yang besar dalam kegiatan membaca, berdialog, dan menciptakan karya dalam bidang Literasi Geografi.			3		
6.	Pojok Baca dan Fasilitas Kelas	Pojok Baca Geografi tersedia, diatur dengan menarik, mudah dijangkau, dan secara berkala dipenuhi dengan berbagai sumber materi Geografi				4	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		yang terbaru (Peta, atlas, majalah)					
7.	Ketersediaan Sumber Daya (Umum)	Ketersediaan buku, peta, majalah, dan akses digital yang tepat dan cukup untuk mendukung pembelajaran Geografi sekolah secara umum.				4	
8.	Dukungan Lingkungan dan Program Terencana	Terdapat dukungan dari kebijakan yang tegas, termasuk surat Keputusan dan penetapan anggaran, serta pelaksanaan program gerakan literasi sekolah Geografi dilakukan dengan cara yang teratur.				4	
9.	Ketersediaan Sumber Daya (Umum)	Siswa mampu membuat ringkasan atau laporan sederhana tentang topik Geografi.					5
10.	Literasi Dasar (<i>Basic Literacy</i>)	Siswa dapat mengerti istilah-istilah khusus dalam Geografi dan membuat laporan atau analisis tentang fenomena ruang dengan cara yang teratur.					5
11.	Penilaian Awal	Sekolah/Guru melakukan evaluasi awal untuk menilai kemampuan literasi dasar siswa					5
12.	Sosialisasi Gerakan Literasi Sekolah	Sosialisasi mengenai Gerakan Literasi Sekolah Geografi telah berhasil mencakup semua pihak terkait (Guru, murid, orang tua, komite)				4	
13.	Desain Kebijakan Gerakan Literasi	Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah sangat berkaitan erat dengan				4	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Sekolah	kebutuhan literasi yang khusus untuk pelajaran Geografi					
5.	Pengembangan Gerakan Literasi Sekolah Pembelajaran	Guru menciptakan kegiatan belajar Geografi yang inovatif dan menantang, mendorong, peserta didik untuk menghasilkan produk literasi berkualitas tinggi				4	
6.	Pengembangan Gerakan Literasi Sekolah Masyarakat	Ada kerjasama yang aktif dengan komunikasi atau Lembaga luar (contohnya: Bappeda, dan dinas Lingkungan Hidup) untuk meningkatkan pengalaman literasi bagi siswa.					5
7.	Evaluasi Dampak Gerakan Literasi Sekolah	Sekolah melaksanakan penilaian secara rutin untuk menilai perkembangan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam Geografi yang merupakan hasil dari Gerakan Literasi Sekolah				4	
8.	Kendala Manajemen Waktu	Hambatan dalam alokasi waktu untuk kegiatan literasi dapat diatasi dengan Solusi yang efektif				4	
9.	Kendala Variasi Sumber	Guru/sekolah proaktif mengatasi kendala ketersediaan sumber bacaan Geografi yang beragam dan menarik (Termasuk Pojok Baca)				4	

Keterangan:

1. (Tidak Baik)
2. (Kurang Baik)
3. (Cukup Baik)
4. (Baik)
5. (Sangat Baik)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Display Data

TABEL ANALISIS DATA IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN MINAT MEMBACA

SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA PLUS BINA BANGSA PEKANBARU

a. Literasi Dasar (*Basic Literacy*)

Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarik Kesimpulan
Sri Susanti, S. Pd	Bagaimana Ibu mengintegrasikan keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak dalam pembelajaran geografi? Bisakah bapak memerikan contoh kegiatannya?	<i>Dalam proses belajar Geografi, saya menggabungkan kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan secara harmonis dalam setiap aktivitas belajar. Pertama-tama, siswa membaca materi dari buku pelajaran, artikel, atau sumber lain yang sesuai dengan topik yang sedang dibahas. Setelah itu, mereka diminta untuk membuat ringkasan atau kesimpulan singkat guna melatih kemampuan menulis. Kemudian, siswa melakukan diskusi dalam kelompok dan menyampaikan pemahaman mereka secara lisan di depan kelas, sehingga kemampuan berbicara mereka bisa meningkat. Pada saat yang sama, siswa lainnya dilatih</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca siswa membaca materi dari buku paket, artikel, atau sumber lain sebelum pembelajaran dimulai, sebagai bagian dari Gerakan Literasi Sekolah. 2. Menulis siswa menuliskan ringkasan atau poin penting dari bacaan untuk melatih kemampuan menulis dan 	Proses pembelajaran Geografi di sekolah mengintegrasikan kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan secara harmonis. Aktivitas membaca materi, menulis ringkasan, berdiskusi, dan mendengarkan penjelasan guru maupun teman secara simultan membantu siswa mengembangkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		<p>untuk mendengarkan penjelasan rekan dan guru dengan saksama agar dapat memberikan tanggapan atau pertanyaan yang tepat. Melalui kegiatan ini, keempat keterampilan literasi dapat berkembang secara seimbang dalam pembelajaran Geografi.</p>	<p>3. Berbicara siswa berdiskusi dan menyampaikan pemahaman secara lisan di kelas, sehingga kemampuan komunikasi dan berpikir kritis berkembang.</p>	<p>keempat keterampilan literasi secara seimbang, meningkatkan pemahaman materi, serta membiasakan berpikir kritis dan aktif dalam belajar.</p>
Sri Wita	<p>Bagaimana Siswa mengintegrasikan keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak dalam pembelajaran geografi? Bisakah bapak memerikan contoh kegiatannya?</p>	<p>Dalam proses belajar Geografi, biasanya kami diawali dengan membaca buku paket, artikel, atau sumber bacaan lain yang diberikan oleh guru sebagai bagian dari Gerakan Literasi Sekolah. Setelah selesai membaca, kami diharuskan untuk menuliskan ringkasan atau poin-poin penting dari materi yang telah dipelajari. Kemudian, kami berdiskusi dalam kelompok dan menyampaikan pemahaman kami secara lisan di depan kelas. Ketika teman atau guru memberikan penjelasan, kami berusaha untuk mendengarkan dengan baik agar bisa memahami materi dan mengajukan tanggapan atau pertanyaan. Melalui kegiatan ini, kami dapat mengasah keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan secara</p>	<p>4. Mendengarkan siswa mendengarkan penjelasan guru atau teman secara saksama agar dapat menanggapi atau mengajukan pertanyaan dengan tepat.</p> <p>5. Pengembangan Literasi Terpadu kegiatan ini menunjukkan integrasi keempat keterampilan literasi secara seimbang, sehingga</p>	<p>Pembelajaran Geografi melalui Gerakan Literasi Sekolah secara simultan mengembangkan keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan siswa, sehingga meningkatkan pemahaman materi sekaligus membiasakan siswa berpikir kritis dan aktif dalam proses belajar.</p>

		<i>bersamaan dalam proses belajar Geograf.</i>	<i>membantu siswa memahami materi Geografi lebih mendalam sekaligus membiasakan berpikir kritis dan aktif.</i>	<i>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</i>
Dika		<i>Saat pelajaran Geografi, kami sering kali diminta untuk membaca materi terlebih dahulu, baik dari buku teks maupun sumber lain. Setelahnya, kami harus menuliskan ringkasan atau jawaban berdasarkan apa yang telah dibaca. Selanjutnya, kami berdiskusi dan mengungkapkan pendapat atau hasil diskusi secara lisan. Ketika teman atau guru menjelaskan, kami mendengarkan dengan saksama agar bisa memahami materi dan memiliki kesempatan untuk bertanya atau memberi tanggapan. Kegiatan ini membuat kami lebih terbiasa membaca dan meningkatkan pemahaman kami tentang pelajaran Geografi.</i>		<i>Proses pembelajaran Geografi yang melibatkan membaca, menulis ringkasan, berdiskusi, dan mendengarkan secara bergantian membantu siswa membangun kebiasaan membaca serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi secara menyeluruh.</i>
Putri Natalia Manik		<i>Dalam pembelajaran Geografi, kami biasanya membaca materi terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar dimulai. Setelah membaca, kami diminta menuliskan poin-poin penting atau kesimpulan dari bacaan tersebut. Selanjutnya, kami berdiskusi dan menyampaikan hasil pemahaman secara lisan di kelas. Saat guru atau</i>		<i>Pembelajaran Geografi yang mengombinasikan membaca, menulis, berdiskusi, dan mendengarkan secara terstruktur membantu siswa membiasakan diri membaca,</i>

46
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		teman menjelaskan, kami menyimak dengan baik agar dapat memahami materi dan memberikan tanggapan. Kegiatan ini membantu kami menjadi lebih terbiasa membaca dan memahami pelajaran Geografi.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	meningkatkan pemahaman materi, serta mengembangkan keterampilan literasi secara seimbang.
--	--	--	------------------------------------	---

b. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah

Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarik Kesimpulan
Sri Susanti, S. Pd	Kegiatan pembiasaan literasi (misalnya, membaca 15 menit) apa saja paling sering Ibu terapkan di awal atau sela-sela pembelajaran geografi?	<i>Kegiatan pembiasaan membaca yang paling sering saya lakukan dalam pengajaran Geografi adalah membaca selama sekitar 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Siswa diarahkan untuk membaca buku paket Geografi, artikel, atau bacaan lain yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Setelah sesi membaca, siswa diminta untuk mencatat poin-poin penting atau membuat ringkasan singkat sebagai bentuk pemahaman awal. Aktivitas literasi ini juga kadang dilakukan di tengah pembelajaran, terutama ketika siswa</i>	1. Pembiasaan Membaca siswa membaca materi sebelum pelajaran selama 15 menit untuk membangun kebiasaan membaca dan mempersiapkan pemahaman materi. Kegiatan membaca membantu siswa lebih fokus dan siap mengikuti pembelajaran. 2. Menulis	Kegiatan pembiasaan membaca selama 15 menit sebelum pelajaran, diikuti dengan pencatatan poin-poin penting atau ringkasan singkat, berperan penting dalam membentuk kebiasaan literasi siswa. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan pemahaman awal terhadap materi Geografi, tetapi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p><i>mulai kehilangan fokus, guna menjaga minat baca dan konsentrasi mereka.</i></p>	<p>Ringkasan siswa membuat catatan atau ringkasan sebagai refleksi awal dan penguatan pemahaman. Sekolah menetapkan literasi sebagai program wajib dengan pengawasan guru dan evaluasi berkala.</p>	<p>Juga menjaga konsentrasi, memelihara minat baca, dan membiasakan siswa untuk berpikir kritis secara berkelanjutan selama proses pembelajaran.</p>
Sri Wita	<p>Apakah ada kegiatan membaca rutin di sekolahmu (misalnya, 15 menit membaca sebelum pembelajaran)? Bagaimana perasaanmu tentang kegiatan itu?</p>	<p><i>Kegiatan membaca yang sering kami lakukan dalam mata pelajaran Geografi adalah selama sekitar 15 menit sebelum kelas dimulai. Bacaan yang kami gunakan biasanya adalah buku paket Geografi atau artikel yang relevan dengan topik yang akan dibahas. Setelah selesai membaca, kami diharuskan membuat ringkasan singkat atau mencatat poin-poin penting dari bacaan itu. Aktivitas ini membantu kami lebih siap dalam mengikuti pelajaran dan membangun kebiasaan membaca.</i></p>	<p>3. Diskusi Lisan siswa berdiskusi dan menyampaikan pendapat, melatih keterampilan berbicara dan berpikir kritis. 4. Pemikiran Kritis guru memberikan pertanyaan analitis agar siswa menghubungkan</p>	<p>Kegiatan membaca selama 15 menit sebelum pelajaran, disertai pembuatan ringkasan atau pencatatan poin penting, membantu siswa mempersiapkan diri menghadapi materi pelajaran Geografi. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan pemahaman awal terhadap topik yang dibahas, tetapi juga membangun kebiasaan membaca secara rutin, memperkuat</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>5. Bacaan NonTeks tugas membaca bahan non-teks di rumah atau perpustakaan, diikuti ringkasan dan diskusi, memperluas wawasan dan literasi.</p>	<p>keberampilan literasi, dan menumbuhkan kesiapan belajar yang lebih optimal.</p> <p>Pelaksanaan kebiasaan literasi melalui program membaca 15 menit sebelum pelajaran, yang disesuaikan dengan materi pelajaran, efektif dalam membiasakan siswa membaca sekaligus meningkatkan pemahaman materi. Program ini berperan penting dalam menumbuhkan minat baca siswa secara bertahap dan berkelanjutan, serta mendukung pengembangan keterampilan literasi di semua mata pelajaran, termasuk Geografi.</p>
Abdillah Rahman, S. Pd	Bagaimana sekolah memastikan kegiatan pembiasaan literasi (misalnya, 15 menit membaca rutin) berjalan efektif di seluruh kelas?	<p><i>Sekolah secara rutin melaksanakan aktivitas kebiasaan literasi, salah satunya melalui program membaca selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Program ini dilaksanakan di semua mata pelajaran, termasuk Geografi, sebagai bagian dari Gerakan Literasi Sekolah. Para guru diarahkan untuk menyesuaikan bacaan dengan materi pelajaran, sehingga kegiatan membaca tidak hanya membiasakan siswa untuk membaca, tetapi juga membantu pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Melalui kebiasaan literasi ini, sekolah berharap minat baca siswa dapat berkembang secara bertahap dan berkelanjutan.</i></p>		

- 49
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sri Susanti, S, Pd	Bagaimana Ibu mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mengaitan bacaan geografi dengan pengalaman pribadi atau isu-isu terkini?	<i>Untuk mendorong siswa dalam berpikir kritis, saya menghubungkan bahan bacaan Geografi dengan pengalaman sehari-hari serta masalah-masalah terkini baik di sekitar mereka maupun di tingkat nasional. Setelah membaca materi, saya memberikan pertanyaan yang merangsang analisis, seperti apa yang menjadi penyebab, konsekuensi, dan solusi dari suatu fenomena geografis. Siswa juga diharapkan untuk menyampaikan pandangan mereka berdasarkan pengalaman pribadi atau informasi yang mereka miliki. Melalui diskusi dan sesi tanya jawab ini, siswa dilatih untuk berpikir secara kritis, menghubungkan bacaan dengan kenyataan, serta menyampaikan pandangan dengan cara yang logis dan bertanggung jawab.</i>	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Pengaitan bahan bacaan Geografi dengan pengalaman sehari-hari dan isu terkini, disertai pertanyaan analitis dan diskusi kelas, efektif dalam melatih siswa berpikir kritis. Pendekatan ini mendorong siswa untuk menghubungkan materi bacaan dengan kenyataan, menganalisis sebab-akibat suatu fenomena, serta menyampaikan pendapat secara logis dan bertanggung jawab, sehingga keterampilan literasi berpikir kritis berkembang secara sistematis.
Sri Wita	Bagaimana mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mengaitan bacaan geografi	<i>Setelah mempelajari materi Geografi, guru secara rutin mengajak kami untuk</i>		Kegiatan diskusi yang mengaitkan materi Geografi

50 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dengan pengalaman pribadi atau isu-isu terkini?	<i>berdiskusi dan mengaitkan isi bacaan dengan kejadian yang terjadi di sekitar kami atau isu-isu yang sedang berlangsung. Kami diminta untuk mengemukakan pendapat berdasarkan pengalaman pribadi atau data yang kami miliki. Aktivitas ini memperdalam pemahaman kami terhadap materi dan melatih kami untuk berpikir kritis mengenai masalah-masalah Geografi.</i>	Hak Cipta milik UIN Suska Riau dengan pengalaman sehari-hari dan isu terkini efektif dalam memperdalam pemahaman siswa serta melatih kemampuan berpikir kritis. Pendekatan ini mendorong siswa untuk menganalisis fenomena geografis secara reflektif, menghubungkan teori dengan kenyataan, dan mengemukakan pendapat secara logis berdasarkan data atau pengalaman pribadi.
Sri Susanti, S. Pd	Apakah ada penugasan atau kegiatan di geografi yang mengharuskan membaca buku nonteks pembelajaran yang relavan dengan materi? jika ada, bagaimana penerapannya?	<i>Dalam proses belajar Geografi, saya memberikan tugas yang mendorong siswa untuk membaca buku-buku non-teks yang berkaitan dengan topik yang mereka pelajari, seperti buku populer tentang Geografi, artikel ilmiah yang mudah</i>	Pemberian tugas membaca bahan non-teks mendorong siswa untuk belajar secara mandiri, memperluas wawasan, dan

152. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

		<i>dipahami, majalah, atau sumber-sumber lain yang berhubungan dengan fenomena geografis. Pelaksanaan tugas ini melibatkan siswa untuk membaca secara mandiri, baik di perpustakaan maupun di rumah. Setelah mereka selesai membaca, siswa diharapkan untuk membuat ringkasan, menyusun catatan reflektif, atau menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan konten bacaan. Hasil dari bacaan tersebut kemudian didiskusikan di kelas agar siswa dapat saling bertukar pemahaman dan menghubungkan informasi dari bacaan non-teks dengan materi yang sedang mereka pelajari.</i>	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	mengaitkan informasi dengan materi Geografi yang dipelajari. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan keterampilan literasi membaca dan menulis, tetapi juga melatih kemampuan analisis, refleksi, dan diskusi kritis, sehingga pemahaman konsep geografis siswa menjadi lebih mendalam dan kontekstual.
Abdillah Rahman, S. Pd	Bagaimana sekolah mendorong integrasi literasi dalam semua mata pelajaran, termasuk geografi, dan membaca buku non-teks pelajaran?	<i>Sekolah mendorong penggabungan literasi di setiap mata pelajaran melalui kebijakan Gerakan Literasi Sekolah yang diterapkan secara menyeluruh. Setiap pengajar, termasuk pengajar Geografi, diharuskan mengaitkan aktivitas membaca dalam proses pengajaran, baik dengan cara membaca selama 15 menit</i>		Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah yang diterapkan secara menyeluruh memastikan literasi terintegrasi dalam setiap mata pelajaran, termasuk Geografi. Dengan pengawasan guru, penyediaan bahan

521. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>sebelum pelajaran mulai atau melalui tugas yang melibatkan buku nonteks pendidikan. Sekolah juga memastikan bahwa tersedia bahan bacaan nonteks yang sesuai di perpustakaan dan sudut baca kelas. Selain itu, pengajar diminta untuk memantau serta mengikuti kegiatan membaca siswa melalui tugas ringkasan, refleksi, atau diskusi di kelas, sehingga aktivitas literasi tidak sekadar menjadi rutinitas, melainkan benar-benar mendukung pembelajaran dan meningkatkan minat baca siswa.</p>	<p>Hak Cipta Milik UIN Suska Riau</p>	<p>Hak Cipta Milik UIN Suska Riau</p> <p>bacaan yang memadai, serta pengaktifan tugas membaca, ringkasan, refleksi, dan diskusi, kegiatan literasi tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi juga efektif dalam mendukung pembelajaran dan secara signifikan meningkatkan minat baca siswa.</p>
--	--	--	---------------------------------------	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
52. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kendala Implementasi Gerakan Literasi Sekolah

Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarikan Kesimpulan
Sri Susanti, S. Pd	Apa kendala terbesar yang bapak hadapi dalam mengembangkan literasi siswa melalui pembelajaran geografi?	<i>Kendala terbesar yang saya hadapi dalam mengembangkan literasi siswa melalui pembelajaran Geografi adalah masih rendahnya minat membaca sebagian siswa. Banyak siswa yang lebih tertarik pada penggunaan gawai dan media sosial dibandingkan membaca buku. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi kendala, karena guru harus menyesuaikan kegiatan literasi dengan target penyampaian materi. Perbedaan kemampuan membaca siswa juga memengaruhi efektivitas kegiatan literasi, sehingga diperlukan strategi dan pendampingan yang lebih intensif agar seluruh siswa dapat terlibat secara optimal.</i>	1. Rendahnya minat membaca siswa sebagian siswa masih lebih tertarik menggunakan gawai atau media sosial dibanding membaca buku, sehingga menurunkan partisipasi dalam kegiatan literasi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik siswa terhadap membaca masih perlu ditingkatkan melalui strategi yang menarik dan relevan dengan kebutuhan mereka. Pemanfaatan literasi digital belum optimal akibat keterbatasan	Kendala utama dalam pengembangan literasi siswa pada pembelajaran Geografi meliputi rendahnya minat membaca sebagian siswa, dominasi penggunaan gawai dan media sosial, keterbatasan waktu pembelajaran, serta perbedaan kemampuan membaca antar siswa. Hal ini menunjukkan perlunya strategi literasi yang lebih menarik, pengelolaan waktu yang efektif, serta pendampingan dan diferensiasi tugas agar seluruh siswa dapat terlibat secara

- 54
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Regita Sari Situmorang, S. Pd	Apa kendala terbesar yang dihadapi perpustakaan dan upaya meningkatkan literasi dan minat baca siswa?	<i>Kendala yang sering ditemui dalam upaya meningkatkan literasi siswa adalah masih rendahnya minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku. Sebagian siswa lebih tertarik menggunakan gawai dibandingkan membaca buku cetak. Selain itu, waktu kunjungan siswa ke perpustakaan juga terbatas karena padatnya jadwal pembelajaran. Hal tersebut menjadi tantangan dalam menumbuhkan budaya membaca di lingkungan sekolah.</i>	2. Keterbatasan waktu Jadwal pembelajaran yang padat membatasi durasi kunjungan ke perpustakaan dan waktu untuk melaksanakan kegiatan literasi secara optimal. Kondisi ini menuntut perencanaan kegiatan literasi yang fleksibel namun tetap sistematis agar dapat berjalan tanpa mengganggu penyampaian materi pelajaran. Keterbatasan sarana dan prasarana menghambat pengembangan kegiatan literasi yang variatif dan	optimal dan minat baca mereka meningkat. Rendahnya minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan dan membaca buku, ditambah dengan keterbatasan waktu akibat jadwal pembelajaran yang padat, menjadi tantangan utama dalam menumbuhkan budaya membaca di sekolah. Hal ini menunjukkan perlunya strategi yang mendorong keterlibatan siswa, pemanfaatan waktu yang lebih fleksibel, serta pendekatan yang menarik untuk meningkatkan minat baca.
Abdillah Rahman, S. Pd	Apa kendala terbesar yang dihadapi sekolah dalam	<i>Kendala terbesar yang dihadapi sekolah</i>		Rendahnya minat membaca siswa,

552. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	mengimplementasikan dan menjaga keberlanjutan GLS?	dalam mengimplementasikan dan menjaga keberlanjutan Gerakan Literasi Sekolah adalah masih rendahnya minat membaca sebagian siswa serta pengaruh penggunaan gawai yang cukup tinggi. Selain itu, konsistensi pelaksanaan kegiatan literasi juga menjadi tantangan, karena perlu komitmen bersama dari seluruh warga sekolah. Keterbatasan waktu pembelajaran dan variasi kemampuan membaca siswa turut memengaruhi efektivitas pelaksanaan GLS. Oleh karena itu, sekolah terus berupaya melakukan evaluasi dan penguatan program agar kegiatan literasi dapat berjalan secara berkelanjutan.	3. Variasi kemampuan membaca siswa Perbedaan tingkat kemampuan membaca memengaruhi efektivitas kegiatan literasi, sehingga dibutuhkan pendampingan yang lebih intensif dan diferensiasi tugas agar seluruh siswa dapat terlibat dan berkembang secara merata.	tingginya penggunaan gawai, serta perbedaan kemampuan membaca menjadi tantangan utama dalam menjaga keberlanjutan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Selain itu, konsistensi pelaksanaan kegiatan literasi membutuhkan komitmen seluruh warga sekolah dan penyesuaian dengan keterbatasan waktu pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi berkala dan penguatan program diperlukan untuk memastikan efektivitas dan kelangsungan GLS.
Regita Sari Situmorang, S. Pd	Apa tantangan terbesar yang dihadapi ibu sebagai bagian dari ketua tim literasi dalam implementasikan?	Kendala terbesar yang dihadapi perpustakaan dalam upaya meningkatkan literasi dan minat baca siswa adalah masih	4. Kebutuhan kolaborasi dan inovasi pengelola perpustakaan dan guru perlu bekerja sama dalam menyediakan bahan bacaan variatif, mengembangkan pojok baca, dan mengintegrasikan literasi ke dalam	Rendahnya minat baca siswa, dominasi penggunaan gawai,

- 59
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		rendahnya ketertarikan sebagian siswa untuk membaca buku, terutama buku non teks pembelajaran. Pengaruh penggunaan gawai dan media digital juga cukup besar, sehingga siswa lebih memilih aktivitas lain dibandingkan membaca. Selain itu, keterbatasan waktu siswa untuk berkunjung ke perpustakaan akibat padatnya jadwal pembelajaran menjadi tantangan tersendiri. Untuk mengatasi hal tersebut, sekolah dan tim literasi berupaya mengoptimalkan peran perpustakaan melalui penyediaan bahan bacaan yang lebih variatif, pengembangan pojok baca, serta kolaborasi dengan guru dalam mengintegrasikan kegiatan literasi ke dalam pembelajaran.	pembelajaran untuk mengatasi kendala minat baca dan keterbatasan waktu.	dan keterbatasan waktu kunjungan ke perpustakaan menjadi kendala utama dalam peningkatan literasi. Untuk mengatasinya, perpustakaan bersama tim literasi dan guru berupaya menyediakan bahan bacaan yang variatif, mengembangkan pojok baca, dan mengintegrasikan literasi ke dalam pembelajaran agar minat membaca siswa dapat meningkat secara berkelanjutan.
--	--	---	---	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
572. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

Informan	Pertanyaan/ Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarik Kesimpulan
Abdillah Rahman, S. Pd	Bagaimana bapak melihat peran guru dan staf dalam mendukung GLS? Apakah ada pelatihan guru atau pembinaan yang diberikan?	<i>Dalam mendukung pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah, sekolah melibatkan seluruh guru dan staf melalui pembagian peran yang jelas. Guru didorong untuk mengintegrasikan kegiatan literasi dalam pembelajaran masing-masing mata pelajaran, sedangkan staf sekolah mendukung melalui penyediaan sarana dan pengelolaan kegiatan literasi. Sekolah juga memberikan pembinaan dan pelatihan kepada guru, baik melalui rapat koordinasi, workshop internal, maupun pendampingan, agar guru memiliki pemahaman yang sama dalam menerapkan GLS. Melalui pelatihan dan pembinaan tersebut, diharapkan seluruh warga sekolah dapat berperan aktif dan konsisten dalam mendukung keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah.</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Peran Guru dan Staf, guru mengintegrasikan literasi dalam pembelajaran, terutama Geografi, melalui membaca, tugas, dan bimbingan. Staf mendukung penyediaan sarana dan pengelolaan kegiatan literasi. Program literasi, literasi rutin dilaksanakan, termasuk kegiatan membaca dan diskusi di perpustakaan.2. Faktor Minat Baca, minat baca siswa dipengaruhi oleh keinginan, motivasi, dan lingkungan belajar. Materi relevan,	Keterlibatan aktif guru dan staf sekolah melalui pembagian peran yang jelas, didukung dengan pelatihan dan pembinaan yang sistematis, menjadi faktor kunci keberhasilan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah. Pendekatan ini memastikan konsistensi pelaksanaan GLS serta partisipasi seluruh warga sekolah dalam membangun budaya literasi yang berkelanjutan.
Regita Sari Situmorang, S.Pd	Bagaimana ibu melihat peran guru dan staf	<i>Peran guru sangat penting dalam program</i>		Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

851. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	dalam dalam mendukung GLS?	gerakan literasi sekolah (GLS), semua guru sangat mendukung program tersebut. Selain itu juga warga sekolah pun mendukung dalam gerakan literasi sekolah (GLS) ini.	<p>domongan guru dan ketersediaan buku meningkatkan keterlibatan siswa. Minat Baca Siswa, Terlihat dari kunjungan dan peminjaman buku, dipengaruhi teman dan akses internet, terhambat media sosial, waktu terbatas, dan buku sulit.</p> <p>3. Dukungan Lingkungan dan Fasilitas, perpustakaan berfungsi sebagai penyedia buku, ruang diskusi, dan refleksi bacaan, mendukung kebiasaan literasi siswa.</p> <p>4. Peran Orang Tua, Dukungan keluarga masih terbatas, terutama dalam membaca bersama dan menyediakan</p>	sangat bergantung pada keterlibatan dan peran aktif guru serta dukungan seluruh warga sekolah. Guru berperan sebagai penggerak utama dalam mengintegrasikan literasi ke dalam pembelajaran, membimbing siswa, dan memotivasi mereka untuk membiasakan diri membaca. Sementara itu, dukungan warga sekolah, melalui penyediaan fasilitas, pengelolaan kegiatan literasi, dan pembinaan konsisten, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan
--	----------------------------	---	---	---

			<p>bahan bacaan sehingga diperlukan kolaborasi lebih erat dengan sekolah.</p> <p>5. Pemantauan Minat Baca, sekolah memantau minat baca melalui data peminjaman buku dan keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi; siswa dengan minat tinggi lebih aktif mencari informasi tambahan.</p> <p>6. Rencana Pengembangan GLS, sekolah berencana memperluas GLS dengan menambah koleksi buku, memaksimalkan perpustakaan, mendorong inovasi guru, dan melibatkan orang tua untuk</p>	<p>literasi. Sinergi antara guru dan warga sekolah ini memastikan GLS berjalan secara efektif, berkelanjutan, dan mampu meningkatkan minat baca serta kualitas pembelajaran siswa.</p> <p>Minat baca siswa terhadap materi Geografi dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi keinginan dan motivasi siswa, yang dapat ditingkatkan melalui pembelajaran yang menarik, relevan dengan kehidupan sehari-hari, dan pemberian</p>
Sri Susanti, S. Pd	<p>Apa saja faktor-faktor yang membuat (motivasi, keinginan, lingkungan) yang paling bapak rasakan mempengaruhi minat baca siswa terhadap materi geografi?</p>	<p><i>Faktor utama yang memengaruhi minat baca siswa terhadap materi Geografi meliputi keinginan dan motivasi siswa, serta lingkungan belajar yang mendukung. Minat baca siswa akan meningkat apabila mereka memiliki ketertarikan terhadap materi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan fenomena yang sedang terjadi. Selain itu, motivasi yang diberikan guru melalui metode pembelajaran yang variatif dan pemberian apresiasi juga berpengaruh terhadap minat baca siswa. Lingkungan sekolah yang mendukung, seperti ketersediaan bahan bacaan yang</i></p>		

091. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

		relevan di perpustakaan dan pojok baca, serta dukungan dari keluarga, turut memengaruhi kebiasaan membaca siswa dalam pembelajaran Geografi.	menastikan keberlanjutan budaya literasi.	apresiasi Faktor eksternal mencakup lingkungan belajar yang mendukung, seperti ketersediaan bahan bacaan di perpustakaan dan pojok baca, serta dukungan dari keluarga. Sinergi antara motivasi internal dan dukungan lingkungan ini menjadi kunci dalam membangun kebiasaan membaca siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi Geografi secara berkelanjutan.
Fiza	Apa saja faktor-faktor yang membuat (motivasi, keinginan, lingkungan) yang paling kamu rasakan	Saya lebih tertarik membaca materi Geografi jika materinya mudah dipahami dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dorongan dan motivasi dari guru		Minat membaca siswa terhadap materi Geografi meningkat ketika materi disajikan

yang menyediakan buku-buku Geografi dan relevan dengan kehidupan.

291. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

	digunakan untuk perbaikan program?	<i>menyediakan buku-buku yang relevan dan menarik, khususnya yang berkaitan dengan materi pelajaran seperti Geografi. Selain itu, dukungan dan motivasi dari guru juga berperan penting dalam mendorong siswa untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan dan membiasakan diri membaca.</i>	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Bahan bacaan yang relevan. Perpustakaan yang menyediakan buku menarik, khususnya terkait materi pelajaran Geografi, mendorong siswa untuk lebih aktif membaca. Selain itu, dukungan dan motivasi dari guru menjadi faktor penting dalam membiasakan siswa menggunakan fasilitas perpustakaan dan meningkatkan kebiasaan membaca secara berkelanjutan.
Regita Sari Situmorang, S. Pd	Apakah ada data atau pemantauan terkait perkembangan minat membaca siswa di sekolah? Dan apa saja ciri-ciri siswa yang memiliki minat baca	<i>Untuk melihat perkembangan minat membaca siswa, kami biasanya melihat dari buku kunjungan dan data peminjaman buku di perpustakaan. Dari situ bisa kelihatan siswa yang sering datang dan</i>		Pemantauan minat baca siswa dapat dilakukan melalui data kunjungan dan peminjaman buku di perpustakaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tinggi berdasarkan interaksi mereka dengan perpustakaan?	<i>yang jarang. Siswa yang minat bacanya tinggi biasanya sering ke perpustakaan, meminjam buku tanpa harus disuruh guru dan betah membaca di sini. Mereka juga sering mencari buku yang sesuai dengan pelajaran, seperti buku Geografi, dan kadang bertanya kalau ingin rekomendasi bacaan.</i>	Hak Gaji Mengunjungi Undang-Undang	Siswa dengan minat baca tinggi menunjukkan inisiatif untuk datang ke perpustakaan secara mandiri, meminjam buku sesuai kebutuhan pembelajaran, serta aktif mencari dan bertanya mengenai bacaan yang relevan. Hal ini menegaskan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan literasi menjadi indikator penting dalam menilai perkembangan minat membaca.
Abdillah Rahman, S. Pd	Apakah ada data atau pemantauan terkait perkembangan minat membaca siswa di sekolah? Apa ciri-ciri siswa yang memiliki minat baca tinggi?	<i>Sekolah memang memantau kebiasaan membaca siswa melalui kegiatan literasi dan pemanfaatan perpustakaan. Kami melihat perkembangan minat baca siswa dari keaktifan mereka berkunjung ke perpustakaan dan keterlibatan siswa dalam</i>		Sekolah memainkan peran penting dalam memantau dan menumbuhkan minat baca siswa melalui kegiatan literasi dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p><i>kegiatan literasi yang dilaksanakan di sekolah. Siswa yang memiliki minat baca tinggi biasanya lebih aktif mencari informasi, sering membaca buku pelajaran maupun buku penunjang seperti Geografi, serta menunjukkan sikap antusias dalam proses pembelajaran. Dukungan fasilitas sekolah dan peran guru sangat membantu dalam menumbuhkan kebiasaan membaca siswa.</i></p>	<p><i>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</i></p>	<p>memanfaatkan perpustakaan. Siswa dengan minat baca tinggi cenderung aktif mencari informasi, rutin membaca buku pelajaran maupun buku penunjang, dan menunjukkan antusiasme dalam proses pembelajaran. Selain itu, dukungan fasilitas sekolah dan bimbingan guru menjadi faktor kunci dalam membentuk kebiasaan membaca yang konsisten dan meningkatkan kualitas literasi siswa.</p>
Sri Susanti, S. Pd	Bagaimana dukungan sekolah dalam memfasilitasi kegiatan literasi di mata	<p><i>Sekolah memberikan dukungan penuh terhadap aktivitas literasi dalam proses pembelajaran Geografi. Kami disediakan</i></p>		<p>Dukungan sekolah berupa penyediaan buku paket, buku tambahan, dan</p>

591. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	<p>pelajaran geografi? (misalnya, ketersediaan buku)</p>	<p>dengan buku paket, buku tambahan, serta diberikan arahan untuk menggabungkan kegiatan membaca sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan literasi ini membantu siswa dalam memahami konsep-konsep dalam materi Geografi.</p>	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>pelaksanaan kegiatan membaca sebelum pelajaran sangat penting dalam memperkuat literasi siswa. Aktivitas literasi ini tidak hanya membiasakan siswa untuk membaca, tetapi juga berperan signifikan dalam meningkatkan pemahaman konsep-konsep Geografi, sehingga mendukung keberhasilan proses pembelajaran secara keseluruhan.</p>
<p>Regita Sari Situmorang, S. Pd</p>	<p>Bagaimana sekolah memastikan ketersediaan berbagai buku bacaan dan sumber belajar lain yang mendukung kegiatan literasi?</p>	<p>Perpustakaan tidak hanya menawarkan koleksi buku, tetapi juga memberikan area bagi siswa untuk berdiskusi dan merefleksikan bacaan. Siswa biasanya diminta untuk merangkum atau</p>	<p>Dukungan sekolah dan perpustakaan secara terpadu sangat berperan dalam mengembangkan literasi siswa.</p>

991. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

		<p><i>menceritakan kembali isi buku yang telah mereka baca, baik secara lisan maupun dalam bentuk tulisan. Aktivitas ini merupakan bagian dari usaha kami dalam mendukung proses pengembangan literasi dalam Gerakan Literasi Sekolah.</i></p>	<p>Hak Cipta Milik UIN Suska Riau</p>	<p>Penyediaan buku paket, buku tambahan, serta arahan untuk membaca sebelum pelajaran membantu pemahaman konsep Geografi, sementara fasilitas perpustakaan yang menyediakan ruang diskusi dan kegiatan refleksi bacaan mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca, menulis, dan menyampaikan pemahaman secara aktif. Dengan demikian, kombinasi dukungan sumber belajar dan kegiatan literasi ini memperkuat implementasi Gerakan Literasi</p>
--	--	--	---------------------------------------	--

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Sektor	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Putri Natalia Manik	Bagaimana perpustakaan mendukung tahap pengembangan dan pembelajaran GLS, misalnya dengan menyediakan ruang diskusi atau memfasilitasi kegiatan menanggapi bacaan?	<i>Guru memberikan dukungan yang cukup terhadap kebiasaan membaca saya, antara lain melalui pemberian tugas yang mengharuskan siswa membaca buku atau mencari referensi tambahan, serta menekankan pentingnya membaca sebelum kegiatan diskusi di kelas. Namun, dukungan dari orang tua masih belum optimal, karena meskipun orang tua mendorong untuk belajar, belum terbentuk kebiasaan membaca bersama maupun penyediaan bahan bacaan yang memadai di rumah.</i>		Sektor Bahwa dukungan guru berperan signifikan dalam membangun kebiasaan membaca siswa melalui tugas membaca dan arahan sebelum diskusi kelas, sehingga minat baca dan pemahaman materi dapat meningkat. Namun, peran orang tua masih perlu diperkuat, terutama dalam membiasakan membaca bersama dan menyediakan bahan bacaan yang memadai di rumah, agar budaya literasi siswa dapat berkembang secara menyeluruh.
Abdillah Rahaman, S. Pd		<i>Kedepan, sekolah berencana untuk terus</i>		Sekolah memiliki komitmen untuk



891. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
892. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>memperluas Gerakan Literasi Sekolah dengan memperkuat kebiasaan membaca di area sekolah. Kami akan menambah koleksi buku di perpustakaan, memaksimalkan penggunaan perpustakaan sebagai pusat literasi, serta mendorong para guru untuk lebih inovatif dalam menggabungkan kegiatan literasi ke dalam proses belajar mengajar. Di samping itu, sekolah juga berusaha melibatkan orang tua agar budaya literasi tetap berlanjut di rumah.</i>	<i>Undang-Undang</i>	mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah secara berkelanjutan dengan memperkuat kebiasaan membaca di sekolah melalui penambahan koleksi buku dan optimalisasi perpustakaan, mendorong inovasi guru dalam integrasi literasi ke pembelajaran, serta melibatkan orang tua agar budaya literasi juga berlangsung di rumah.
--	--	---	----------------------	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 69 f. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarik Kesimpulan
Abdillah Rahman, S. Pd	Menurut ibu, Indikator keberhasilan apa saja yang menjadi acuan sekolah dalam menilai implementasi GLS?	<i>Keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah di sekolah kami dinilai melalui beberapa indikator, seperti penilaian awal terhadap kebiasaan membaca siswa, sosialisasi GLS kepada seluruh warga sekolah, serta penyusunan kebijakan dan desain kegiatan literasi yang terintegrasi dengan pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran Geografi. Melalui kegiatan literasi yang dilakukan secara berkelanjutan, minat membaca siswa dalam pembelajaran Geografi mulai meningkat, terlihat dari keterlibatan siswa dalam membaca, berdiskusi, dan menanggapi materi bacaan. Selain itu, sekolah juga melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas pelaksanaan GLS.</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Indikator Keberhasilan GLS penilaian awal kebiasaan membaca, sosialisasi GLS, kebijakan dan desain kegiatan literasi yang terintegrasi, serta evaluasi berkala. Keterlibatan Siswa: Siswa aktif membaca, berdiskusi, membuat ringkasan, dan mengaitkan bacaan dengan fenomena lingkungan. Keberlanjutan, Visi-misi, pembinaan, pendampingan, dan apresiasi siswa.2. Keterlibatan Siswa, Siswa aktif membaca, berdiskusi, membuat ringkasan, dan mengaitkan bacaan	Keberhasilan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di sekolah kami tercermin melalui indikator penilaian awal kebiasaan membaca siswa, sosialisasi GLS kepada seluruh warga sekolah, serta penerapan kebijakan dan desain kegiatan literasi yang terintegrasi dengan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Geografi. Pelaksanaan literasi yang berkelanjutan telah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>3. Penilaian Awal Literasi, observasi kemampuan memahami teks, peta, grafik, serta data kunjungan dan peminjaman buku di perpustakaan.</p> <p>4. Pembelajaran Berkelanjutan, Terbentuk kebiasaan membaca, kemampuan mencari informasi mandiri, dan dukungan guru serta sekolah.</p> <p>5. Evaluasi Program Pemantauan membaca dan menulis, pengamatan pelaksanaan kegiatan, dan pengumpulan masukan untuk perbaikan program.</p> <p>6. Peran Guru dan Perpustakaan guru memandu dan menilai literasi</p>	<p>meningkatkan minat baca siswa, terlihat dari aktifnya siswa dalam membaca, berdiskusi, dan menanggapi materi. Evaluasi berkala yang dilakukan sekolah memastikan efektivitas dan kesinambungan GLS, sehingga program literasi tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi juga membangun budaya belajar dan membaca yang konsisten.</p>
Regita Sari Situmorang, S. Pd	Apa saja Indikator keberhasilan utama bapak gunakan untuk menilai keberhasilan GLS di sekolah?	<i>Penilaian awal kami lakukan dengan melihat kebiasaan membaca siswa, khususnya yang berkaitan dengan materi Geografi. Guru Geografi mengamati kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan, seperti buku paket atau artikel</i>		Penilaian awal literasi siswa pada mata pelajaran Geografi dilakukan dengan mengamati kemampuan

- 171
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 12. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sri Susanti, S. Pd	Bagaimana ibu menentukan indikator keberhasilan GLS seperti penilaian awal	Geografi, serta melihat ketertarikan siswa saat diminta membaca peta, grafik, dan teks deskriptif tentang fenomena geografi. Selain itu, data kunjungan dan peminjaman buku Geografi di perpustakaan juga menjadi acuan awal untuk menentukan kondisi literasi siswa.	siswa, perpustakaan menyediakan bahan bacaan dan ruang diskusi.	membaca dan memahami teks, termasuk buku paket, artikel, peta, grafik, dan deskripsi fenomena geografi. Data kunjungan dan peminjaman buku di perpustakaan juga digunakan sebagai acuan untuk menilai minat baca dan keterlibatan siswa. Hasil penilaian ini menjadi dasar penting dalam merancang strategi dan program literasi yang sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan siswa.
		Indikator keberhasilan pengembangan pembelajaran berkelanjutan kami lihat		Indikator keberhasilan pengembangan

	(aesmen)?	<p>dari terbentuknya kebiasaan belajar dan membaca yang terus dilakukan oleh warga sekolah, tidak hanya saat jam pelajaran. Siswa mulai terbiasa mencari informasi tambahan secara mandiri, khususnya terkait materi Geografi, serta mampu mengaitkan materi yang dibaca dengan fenomena lingkungan di sekitarnya. Selain itu, keterlibatan guru dalam terus mengembangkan pembelajaran berbasis literasi dan dukungan sekolah dalam menyediakan sumber belajar juga menjadi indikator penting dalam pembelajaran sepanjang hayat.</p>	<p>pembelajaran berkelanjutan terlihat dari terbentuknya kebiasaan belajar dan membaca yang konsisten di kalangan warga sekolah, baik di dalam maupun di luar jam pelajaran. Siswa menunjukkan kemampuan mencari informasi tambahan secara mandiri, mengaitkan materi Geografi dengan fenomena lingkungan, serta aktif dalam proses literasi. Keterlibatan guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis literasi dan dukungan sekolah melalui</p>
--	-----------	--	---

				penyediaan sumber belajar juga menjadi faktor penting dalam memastikan pembelajaran sepanjang hayat.
Dika	Menurut bapak indikator keberhasilan yang digunakan dalam pengembangan pembelajaran yang berkelanjutan sepanjang hayat bagi warga sekolah?	<i>Menurut saya, sekolah secara rutin mengevaluasi program literasi dengan memantau kemampuan membaca dan menulis kami, mengamati pelaksanaan kegiatan literasi, serta mengumpulkan masukan dari guru dan siswa, lalu hasilnya digunakan untuk mengetahui keberhasilan program, kendala yang ada, dan perbaikan agar program berjalan lebih efektif.</i>		Sekolah secara sistematis mengevaluasi program literasi dengan memantau kemampuan membaca dan menulis siswa, mengamati pelaksanaan kegiatan literasi, serta mengumpulkan masukan dari guru dan siswa. Hasil evaluasi ini digunakan untuk menilai keberhasilan program, mengidentifikasi kendala yang

74. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
			<p>menyusun dan merancang perbaikan sehingga efektivitas Gerakan Literasi Sekolah dapat terus ditingkatkan.</p> <p>Keberhasilan kegiatan literasi di sekolah dapat diukur melalui frekuensi keterlibatan siswa dalam membaca dan menggunakan buku, khususnya dalam pelajaran Geografi. Indikator keberhasilan meliputi kesiapan siswa membaca materi sebelum pelajaran, kemampuan menjelaskan kembali isi bacaan,</p>
Fiza	<p>Bagaimana indikator keberhasilan GLS untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas program literasi?</p>	<p><i>Menurut saya, keberhasilan kegiatan literasi di sekolah bisa dilihat dari seberapa sering kami diminta membaca dan menggunakan buku, terutama pada pelajaran Geografi. Guru biasanya melihat apakah kami sudah membaca materi sebelum pelajaran, bisa menjelaskan kembali isi bacaan, dan aktif saat diskusi. Selain guru, perpustakaan juga ikut terlibat karena kami sering diminta meminjam buku Geografi dan hasil bacaan kami diperiksa melalui tugas atau diskusi di kelas.</i></p>	



<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>partisipasi aktif dalam diskusi, serta pemanfaatan perpustakaan untuk meminjam buku dan menyelesaikan tugas terkait. Hal ini menunjukkan bahwa literasi diterapkan secara menyeluruh, melibatkan guru, siswa, dan fasilitas sekolah untuk mendukung pengembangan minat baca dan pemahaman materi lebih efektif.</p>				
--	--	--	--	--

Lampiran 3 Pedoman Observasi

No	KOMPENEN LITERASI	INDIKATOR OBSERVASI	1	2	3	4	5
1.	Tahap Pembiasaan (15 menit Membaca)	Siswa menghabiskan waktu selama 15 menit untuk membaca Sumber Geografi (artikel, Lingkungan, Berita, peta) sebelum pelajaran dimulai.					
	Tahap Pengembangan	Guru atau sekolah menyediakan kegiatan yang melatih kemampuan literasi secara mendalam, contohnya berupa proyek penelitian dasar atau pembuatan materi informasi mengenai geografi.					
	Tahap Pembelajaran	Guru Geografi secara jelas menggabungkan kegiatan literasi (Membaca secara kritis, analisis informasi) dalam setiap modul ajar.					
	Peran Guru	Guru berperan sebagai contoh dalam literasi dengan secara aktif mencari serta merujuk berbagai referensi Geografi di luar buku pelajaran.					
	Minat Siswa	Siswa menunjukkan semangat dan dorongan yang besar dalam kegiatan membaca, berdialog, dan menciptakan karya dalam bidang Literasi Geografi.					
6.	Pojok Baca dan Fasilitas Kelas	Pojok Baca Geografi tersedia, diatur dengan menarik, mudah dijangkau, dan secara berkala dipenuhi dengan berbagai sumber materi Geografi					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		yang terbaru (Peta, atlas, majalah)					
7.	Ketersediaan Sumber Daya (Umum)	Ketersediaan buku, peta, majalah, dan akses digital yang tepat dan cukup untuk mendukung pembelajaran Geografi sekolah secara umum.					
8.	Dukungan Lingkungan dan Program Terencana	Terdapat dukungan dari kebijakan yang tegas, termasuk surat Keputusan dan penetapan anggaran, serta pelaksanaan program gerakan literasi sekolah Geografi dilakukan dengan cara yang teratur.					
9.	Ketersediaan Sumber Daya (Umum)	Siswa mampu membuat ringkasan atau laporan sederhana tentang topik Geografi.					
10.	Literasi Dasar (<i>Basic Literacy</i>)	Siswa dapat mengerti istilah-istilah khusus dalam Geografi dan membuat laporan atau analisis tentang fenomena ruang dengan cara yang teratur.					
11.	Penilaian Awal	Sekolah/Guru melakukan evaluasi awal untuk menilai kemampuan literasi dasar siswa					
12.	Sosialisasi Gerakan Literasi Sekolah	Sosialisasi mengenai Gerakan Literasi Sekolah Geografi telah berhasil mencakup semua pihak terkait (Guru, murid, orang tua, komite)					
13.	Desain Kebijakan Gerakan Literasi	Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah sangat berkaitan erat dengan					



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Sekolah	kebutuhan literasi yang khusus untuk pelajaran Geografi					
5.	Pengembangan Gerakan Literasi Sekolah Pembelajaran	Guru menciptakan kegiatan belajar Geografi yang inovatif dan menantang, mendorong, peserta didik untuk menghasilkan produk literasi berkualitas tinggi					
6.	Pengembangan Gerakan Literasi Sekolah Masyarakat	Ada kerjasama yang aktif dengan komunikasi atau Lembaga luar (contohnya: Bappeda, dan dinas Lingkungan Hidup) untuk meningkatkan pengalaman literasi bagi siswa.					
7.	Evaluasi Dampak Gerakan Literasi Sekolah	Sekolah melaksanakan penilaian secara rutin untuk menilai perkembangan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam Geografi yang merupakan hasil dari Gerakan Literasi Sekolah					
8.	Kendala Manajemen Waktu	Hambatan dalam alokasi waktu untuk kegiatan literasi dapat diatasi dengan Solusi yang efektif					
9.	Kendala Variasi Sumber	Guru/sekolah proaktif mengatasi kendala ketersediaan sumber bacaan Geografi yang beragam dan menarik (Termasuk Pojok Baca)					

Lampiran 4 Pedoman Wawancara (Guru Geografi)

NO	PERTANYAAN/INDIKATOR
1.	Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan keterampilan membaca menulis, berbicara, dan menyimak dalam pembelajaran Geografi? Bisa kah berikan contoh kegiatannya?
2.	Kegiatan pembiasaan literasi (misalnya, membaca 15 menit) apa yang paling sering Bapak/Ibu terapkan di awal atau sela-sela pembelajaran Geografi?
3.	Bagaimana Bapak/Ibu mendorong siswa untuk berfikir kritis dan mengaitkan bacaan Geografi dengan pengalam pribadi atau isu-isu terkini?
4.	Apakah ada penugasan atau kegiatan di Geografi yang mengharuskan membaca buku non-teks pembelajaran yang relevan dengan materi? Jika ada, bagaimana penerapannya?
5.	Menurut pengalaman Bapak/Ibu, ciri-ciri baca siswa yang tinggi terhadap materi Geografi itu seperti apa? Adakah contoh perilaku yang menonjol?
6.	Apa saja Faktor-faktor yang membuat (keinginan. Motivasi, lingkungan) yang paling Bapak/Ibu rasakan mempengaruhi minat baca siswa terhadap materi Geografi?
7.	Bagaimana dukungan sekolah dalam memfasilitasi kegiatan literasi di mata pelajaran Geografi? (Misal, ketersediaan buku, pelatihan guru).
8.	Apa Kendala terbesar yang Bapak/Ibu hadapi dalam mengembangkan literasi siswa melalui pembelajaran Geografi?
9.	Menurut bapak indikator keberhasilan yang digunakan dalam pengembangan pembelajaran yang berkelanjutan sepanjang hayat bagi warga sekolah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 5 Pedomana Wawancara (Siswa)

NO	PERTANYAAN/INDIKATOR
1.	Bagaimana siswa menintergrasikan keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak dalam pembelajaran geografi? Bisakah kamu memberikan contohnya kegiatan?
2.	Apa ada kegiatan membaca rutin di sekolahmu (misalnya, 15 menit membaca sebelum pembelajaran)? Bagaimana perasaanmu tentang kegiatan itu?
3.	Bagaimana mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mengaitan bacaan geografi dengan pengalaman pribadi atau isu-isu terkini?
4.	Apa saja Faktor-faktor yang membuat (keinginan. Motivasi, lingkungan) yang kamu rasakan mempengaruhi minat baca siswa terhadap materi Geografi?
5.	Apakah orang tua atau gurumu mendukungmu untuk banyak membaca? Bagaimana bentuk dukungannya?
6.	Bagaimana indikator keberhasilan GLS untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas program literasi?
7.	Bagaimana indikator keberhasilan GLS untuk melakukan evaluasi program GLS di sekolah? Siapa saja yang terlibat dalam proses evaluasinya?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Pedoman Wawancara (Kepala Sekolah)

NO	PERTANYAAN/INDIKATOR
1.	Bagaimana sekolah memastikan kegiatan pembiasaan literasi (missal, 15 menit membaca rutin) berjalan efektif keseluruhan kelas?
2.	Program atau kegiatan apa yang direncanakan sekolah untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dan mengaitkan bacaan dengan kehidupan nyata?
3.	Bagaimana sekolah mendorong integrasi literasi dalam semua mata pelajaran, termasuk geografi, dan memastikan siswa membaca buku nonteks pembelajaran?
4.	Apakah ada data atau pemantau terkait perkembangan minat membaca siswa di sekolah? Apakah ciri-ciri siswa yang memiliki minat baca tinggi?
5.	Bagaimana bapak melibatkan peran guru dan staf dalam mendukung GLS? Apakah ada pelatihan atau pembinaan yang diberikan?
6.	Bagaimana bapak melihat peran guru dan staf dalam mendukung GLS? Apakah ada pelatihan guru dan pembinaan yang diberikan?
8.	Apa rencana bapak ke depan yang untuk terus mengembangkan dan meningkatkan GLS di sekolah?
9.	Apa kendala terbesar yang dihadapi sekolah dalam mengimplementasikan dan menjaga keberlanjutan GLS?
10.	Menurut bapak indikator keberhasilan apa saja yang menjadi acuan sekolah dalam menilai implementasi GLS?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

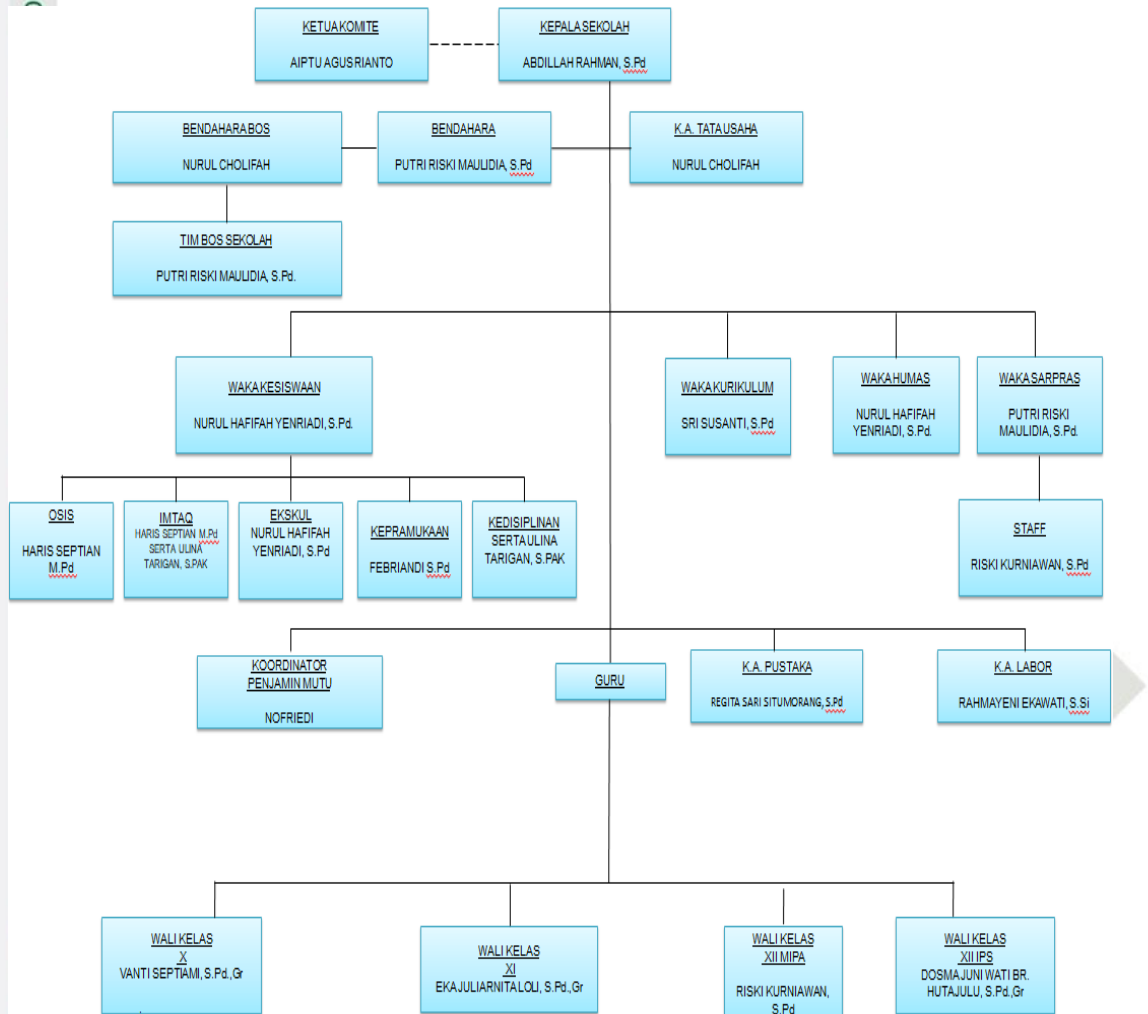
Lampiran 7 Pedoman Wawancara (Penjaga Perpustakaan)

NO	PERTANYAAN/INDIKATOR
1.	Apa kendala terbesar yang dihadapi perpustakaan dan upaya meningkatkan literasi dan minat siswa?
2.	Apakah ada data atau pemantau terkait perkembangan minat membaca siswa di sekolah? dan apa saja ciri-ciri siswa yang memiliki minat baca tinggi berdasarkan interaksi mereka dengan perpustakaan?
3.	Bagaimana perpustakaan mendukung tahap pengembangan literasi GLS, misalnya dengan menyediakan ruang diskusi atau memfasilitasi kegiatan menanggapi bacaan?
4.	Bagaimana ibu menentukan indikator keberhasilan GLS seperti Penilaian awal (asesmen)?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 Struktur Organisasi SMA PLUS BINA BANGSA PEKANBARU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 Jadwal Literasi di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CAHAYA PENDIDIKAN BANGSA
SMA PLUS BINABANGSA
AKREDITASI A (AMAT BAIK)
SK Pendirian : 420/PP.4/XII/2003/7225, NSS : 304096004051, NIS : 300510
Alamat : Jl. Fajar Ujung Gang Poncosari Labuh Baru Pekanbaru Riau 28124
Telp : (0761) 2537
E-mail : smaplusbinabangsa@yahoo.com



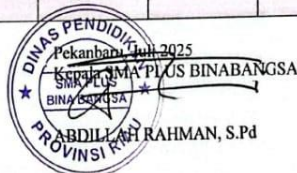
JADWAL LITERASI / NUMERASI TAHUN PELAJARAN 2025/2026

LITERASI

NO	TANGGAL	KELAS			
		XII IPA	XII IPS	XI	X
1	22 & 29 JULI 2025	B. Indonesia	B. Inggris	Biologi	Sosiologi
2	12 & 19 AGUSTUS 2025	Geografi	Pkn	Sejarah	B. Indonesia
3	26 AGUS & 2 SEPT 2025	B. Inggris	Biologi	B. Indonesia	Pkn
4	9 & 23 SEPTEMBER 2025	Pkn	B. Indonesia	B. Inggris	Geografi
5	30 SEP & 7 OKT 2025	Sosiologi	Geografi	Biologi	Sejarah
6	14 & 21 OKTOBER 2025	Biologi	Sosiologi	B. Indonesia	B. Inggris
7	4 & 11 NOVEMBER 2025	Sejarah	Geografi	Pkn	B. Indonesia
8	18 NOVEMBER 2025	B. Inggris	B. Indonesia	Sejarah	Sosiologi

NUMERASI

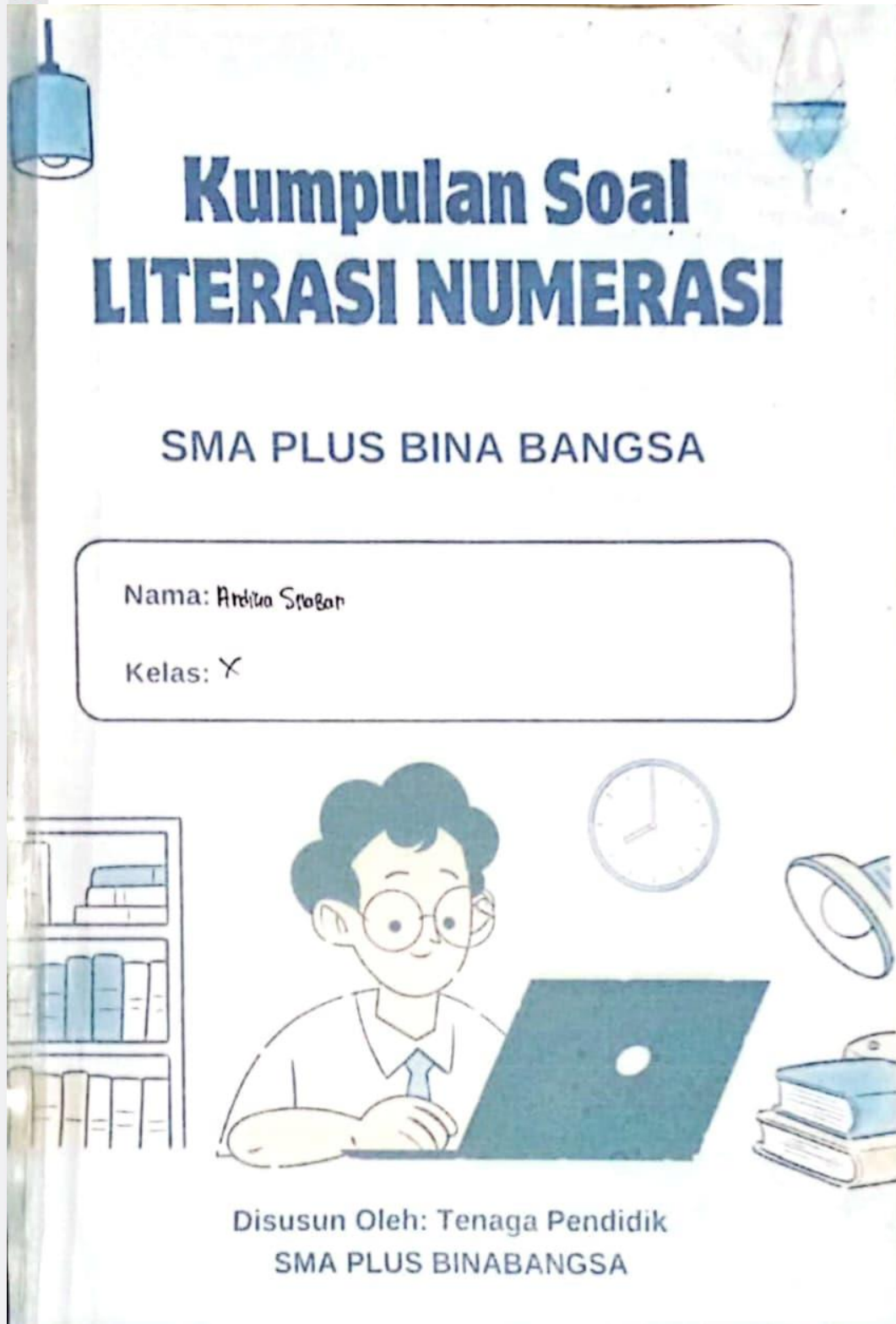
NO	TANGGAL	KELAS			
		XII IPA	XII IPS	XI	X
1	23 & 30 JULI 2025	Fisika	Mtk	Kimia	Ekonomi
2	13 & 20 AGUSTUS 2025	Kimia	Ekonomi	Fisika	Mtk
3	27 AGUS & 3 SEPT 2025	Ekonomi	Fisika	Mtk	Kimia
4	10 & 24 SEPTEMBER 2025	Mtk	Kimia	Ekonomi	Fisika
5	1 & 8 OKT 2025	Fisika	Mtk	Kimia	Ekonomi
6	15 & 22 OKTOBER 2025	Kimia	Ekonomi	Fisika	Mtk
7	5 & 12 NOVEMBER 2025	Ekonomi	Fisika	Mtk	Kimia
8	19 NOVEMBER 2025	Mtk	Kimia	Ekonomi	Fisika



Lampiran 10 Modul Literasi Geografi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



GEOGRAFI

Pulau Halmahera

Maluku Utara merupakan wilayah kepulauan yang terdiri atas pulau-pulau vulkanik dan pulau-pulau non vulkanik. Pulau vulkanik menempati bagian barat termasuk diantaranya adalah Pulau Ternate, Pulau Tidore, Pulau Moti, Pulau Mare, Pulau Makian, dan Pulau Sangihe. Sedangkan pulau non vulkanik antara lain Pulau Bacan, Pulau Kasiruta, Pulau Talaud, dan Pulau Obi. Pulau Halmahera sendiri termasuk pulau vulkanik meskipun aktivitas vulkanik yang aktif tidak terdapat seluruh wilayahnya.

Bagian utara Pulau Halmahera merupakan lokasi aktivitas vulkanik yang aktif. Pulau-pulau non vulkanik Maluku Utara saat ini berkembang dibawah pengaruh proses marin terutama deposisi marin. Zona gunungapi yang terletak di bagian utara Pulau Halmahera membentuk satu pola jaringan dengan gunungapi yang berada di pulau lain antara lain Pulau Ternate, Tidore, Mare, Moti dan Makian. Bentuk lahan vulkanik tererosi kuat terbentang dari timur ke barat pada zona vulkanik holosen yang aktif. Gunung Dukono adalah gunungapi aktif yang berada pada zona timur bagian utara. Gunung Dukono merupakan gunungapi holosen yang besar, posisinya bersambungan dengan patahan yang mengarah barat laut – tenggara.

Zona gunungapi yang terletak di bagian utara Pulau Halmahera membentuk satu pola jaringan dengan gunungapi yang berada di pulau lain antara lain Pulau Ternate, Tidore, Mare, Moti dan Makian. Bentuk lahan vulkanik tererosi kuat terbentang dari timur ke barat pada zona vulkanik holosen yang aktif. Gunung Dukono adalah gunungapi aktif yang berada pada zona timur bagian utara. Gunung Dukono merupakan gunungapi holosen yang besar, posisinya bersambungan dengan patahan yang mengarah barat laut – tenggara.

Blok barat laut berada di bagian tepi Pulau Halmahera, dibatasi dari graben tengah oleh escapment yang membentang dari pesisir timur hingga pesisir barat. Graben Tengah sendiri berbatasan langsung dengan zona gunungapi dan banyak mendapat pengaruh aktivitas vulkanik terutama dari Gunungapi Dukono dan Gunungapi Ibu. Di dalam Graben Tengah terdapat dataran rendah. Blok bagian timur memanjang arah utara selatan dan menempati sebagian besar sisi barat Pulau Halmahera.

Dataran rendah kobe yang sempit memisahkan blok bagian timur halmahera di sebelah barat dengan dataran relief berombak di sebelah timurnya. Dataran relief berombak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menempati bagian yang luas di timur Pulau Halmahera. Sepanjang pesisir utara dan selatan dataran ini terbentuk dari pesisir pengangkatan. Sedangkan bagian tengah merupakan pesisir penggelaman yang dipengaruhi oleh aktivitas marin dari Teluk Buli.

Berdasarkan pernyataan diatas berilah tanda v bila pernyataan tersebut benar, dan berilah tanda x pada pernyataan yang salah.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Pulau Halmahera termasuk pulau vulkanik meskipun aktivitas vulkanik yang aktif tidak terdapat seluruh wilayahnya.	✓	
2.	Zona gunungapi yang terletak di bagian utara Pulau Halmahera membentuk satu pola jaringan dengan gunungapi yang berada di pulau lain antara lain Pulau Ternate, Tidore, Talaud, Rote dan Arafuru.	✓	
3.	Sepanjang pesisir utara dan selatan dataran ini terbentuk dari pesisir pengangkatan. Sedangkan bagian tengah merupakan pesisir penggelaman yang dipengaruhi oleh aktivitas marin dari Teluk Buli.	✓	
4.	Blok barat laut berada di bagian tepi Pulau Halmahera, dibatasi dari graben tengah oleh escapment yang membentang dari pesisir timur hingga pesisir barat. Graben adalah hasil dari patahan pada kulit bumi yang mengalami depresi dan terletak di antara dua bagian yang lebih tinggi.		
5.	Sebelah Barat dan Selatan Pulau Halmahera adalah Laut Maluku dan Selat Obi		

Atmosfer adalah lapisan udara yang menyelubungi bumi dan menyediakan gas-gas yang diperlukan oleh makhluk hidup.

Fenomena cuaca dan iklim adalah salah satu contoh dinamika atmosfer yang selalu terjadi setiap hari. Cuaca dan iklim sangat memengaruhi terhadap keberlangsungan hidup makhluk terutama manusia.

Perubahan yang terjadi pada unsur-unsur cuaca dan iklim di atmosfer akan berdampak pada anomali cuaca yang terjadi sehari-hari.

Hujan ekstrim, badai, gelombang panas adalah salah satu gejala atmosfer yang bersifat anomali dan terjadi karena adanya perubahan pada elemen-elemen pembentuk atmosfer.

Perubahan iklim adalah salah satu gejala yang kini dirasakan bumi akibat dari pemanasan global. Pemanasan global adalah proses naiknya rata-rata suhu atmosfer bumi dalam waktu lama (100 tahun terakhir).

Aktifitas manusia dan gejala alam berpengaruh terhadap pemanasan global ini namun kegiatan manusia lebih dominan.

Sejak era revolusi industri, berbagai macam polutan mulai bermunculan ke udara dan ini menyebabkan konsentrasi gas rumah kaca meningkat tahun ke tahun dan memicu global warming dalam 100 tahun terakhir.

Untuk lebih jelas terkait dinamika atmosfer silahkan cek salah satu artikel berikut:



Awan cumulonimbus

Cocokkanlah pernyataan dengan jawaban yang tepat!

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN
1.	Lapisan atmosfer yang memiliki partikel ion yang dapat memantulkan gelombang radio	Hujan frontal
2.	Garis pada peta yang menghubungkan wilayah dengan suhu yang sama	Stratus
3.	Pergerakan udara panas dengan arah horizontal	Kelembaban
4.	Arus air yang berputar karena Efek Coriolis	Rain Gauge
5.	Fenomena naiknya suhu permukaan air laut (warm phase) di Pasifik Equator bagian timur	Mesosfer
6.	Hujan yang terjadi akibat pertemuan massa udara hangat dan massa udara dingin	Ekuator
7.	Contoh awan yang berada pada ketinggian rendah	Adveksi
8.	Wilayah di bumi yang paling banyak menerima panas matahari	Isotherm
9.	Alat ukur curah hujan	Gyre
10.	Banyaknya uap air dalam udara pada waktu dan lokasi tertentu	El Nino

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PERNYATAAN	JAWABAN
1.	Salah satu bentang alam hasil erosi angin	Hiposentrum
2.	Proses pembentukan pegunungan	Abrasi
3.	Pengikisan tanah yang disebabkan oleh air laut	Sand dune
4.	Titik gempa di bawah permukaan bumi	Pelapukan kimia
5.	Jenis pelapukan yang banyak terjadi daerah humid/basah	Orogenesa

Lampiran 11 Surat Prariset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 19 Tandan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web: www.fk.unsuka.ac.id E-mail: effak_unsuka@yahoo.co.id

Nomor : B-338/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2026
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 12 Januari 2026

Yth : Kepala
SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Arini Yusriza
NIM : 12211324319
Semester/Tahun : VII (Tujuh) / 2026
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Plt. Wakil Dekan III

Dr. Ismail Mulia Hasibuan, M.Si.
NIP. 19810828 200710 1 003

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 12 Surat Balasan Pra-Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : 019/034.01/Kep/SMAPBB/1/2026
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan izin prariset

Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah dan
 Keguruan UIN SUSKA Riau
 Di tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Kami doakan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

Sehubungan dengan surat Bapak/Ibu Tanggal 12 Januari 2026 nomor : B - 338/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2026 perihal permohonan izin prariset atas:

Nama : Arini Yusriza
 NIM : 12211324319
 Semester/Tahun : VII(Tujuh)/ 2026
 Program Studi : Geografi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Maka dengan ini kepala sekolah memberikan IZIN Prariset kepada mahasiswa yang namanya tersebut diatas.

Demikian Surat Balasan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih

Pekanbaru, 13 Januari 2026
 SMA Plus Binabangsa Pekanbaru




 ABDILLAH RAHMAN, S.Pd. Gr



Lampiran 13 Surat Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 UIN SUSKA RIAU	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: effah_uinsuska@yahoo.co.id</small>										
Nomor : B-1334/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2026 Sifat : Biasa Lamp. : 1 (Satu) Proposal Hal : Mohon Izin Melakukan Riset Yth : Kepala SMA Plus Binabangsa Pekanbaru Di Pekanbaru	Pekanbaru, 22 Januari 2026										
<p><i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i></p> <p>Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">Nama</td> <td>: Arini Yusriza</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 12211324319</td> </tr> <tr> <td>Semester/Tahun</td> <td>: VII (Tujuh)/ 2026</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Pendidikan Geografi</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau</td> </tr> </table> <p>ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA PLUS BINA BANGSA PEKANBARU</p> <p>Lokasi Penelitian : SMA Plus Binabangsa Pekanbaru</p> <p>Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 Januari 2026 s.d 22 April 2026)</p> <p>Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.</p> <p>Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">Wassalam, a.n. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.</p> <div style="text-align: right;">  Dr. Subana Etni, M.Pd. NIP. 19680515 199403 2 004 </div> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;">  </div>		Nama	: Arini Yusriza	NIM	: 12211324319	Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2026	Program Studi	: Pendidikan Geografi	Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Nama	: Arini Yusriza										
NIM	: 12211324319										
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2026										
Program Studi	: Pendidikan Geografi										
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau										
Tembusan : Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau											

Lampiran 14 Surat SK Pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soelhrantas No.155 Km.18 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: efbk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6810/Un.04/F.II.1/PP.00.9/03/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 13 Maret 2025

Kepada Yth.
Dr. Dra. Hj. Alfiah, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ARINI YUSRIZA
NIM : 12211324319
Jurusan : Pendidikan Geografi
Judul : Analisis Gerakan Literasi Sekolah Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Siak
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.



Wassalam

Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 15 Surat Perpanjang SK Pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-27169/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2025
2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 22 Desember

Kepada Yth. Dr. Dra. Hj. Alfiah, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ARINI YUSRIZA
NIM : 12211324319
Jurusan : Pendidikan Geografi
Judul : Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Siak
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m

Dekan
Wakil Dekan I




Dr. Sukma Erni, M.Pd.
NIP. 19680515 199403 2 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 16 Pengesahan Seminar Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PD. BOX 1094 Telp. (0761) 7977397 Fax. (0761) 21129


**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Arini Yusriza
 Nomor Induk Mahasiswa : 1221134319
 Hari/Tanggal Ujian : 22 Mei 2025
 Judul Proposal Ujian : IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH
 UNTUK MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA
 PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA
 NEGERI I SIAK

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal


No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Fatmawati, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Hutri Rizki Amelia, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
 Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Sukma Erni, M.Pd.
 NIP. 19680515 199403 2 004

Pekanbaru, 17 Juli 2025
 Peserta Ujian Proposal



Arini Yusriza
 NIM. 12211324319

Lampiran 17 Blangko Bimbingan Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Hj. Alfiah, M. Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19680621 199402 2 001
3. Nama Mahasiswa : Arini Yusriza
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12211324319
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	10 April 2023	Judul penelitian, latar belakang, metodologi, dan kerangka berpikir.		
2.	17 April 2023	perbaikan indikator		
3.	24 April 2023	perbaikan bab III		
4.	7 Mei 2023	Acc		

Pekanbaru, 07 Mei 2023
Pembimbing,

Dr. Hj. Alfiah, M. Ag
NIP. 19680621 199402 2 001

Lampiran 18 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soewirantan Km. 15 Tampian Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077303 Fax. (0781) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang Dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul penelitian :
 - b. Penulisan laporan penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Hj. Alfiah, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196806211994022001
3. Nama Mahasiswa : Arini Yusriza
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12211324319
5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
01	10 April 2025	Judul perbaikan, latar belakang		
02	17 April 2025	Perbaikan Instruksi		
03	24 April 2025	Ace Instruksi		
04	7 Mei 2025	Perbaikan Bab I & II		
05	14 Juni 2025	Perbaikan Analisis data		
06	29 September 2025	Perbaikan indikator		
07	18 Desember 2025	Perbaikan kesimpulan & saran		
08	24 Desember 2025	Ace Skripsi		
09				
10				
11				
12				

Pekanbaru, 24 Desember 2025
Pembimbing

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag
NIP. 196806211994022001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19 Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

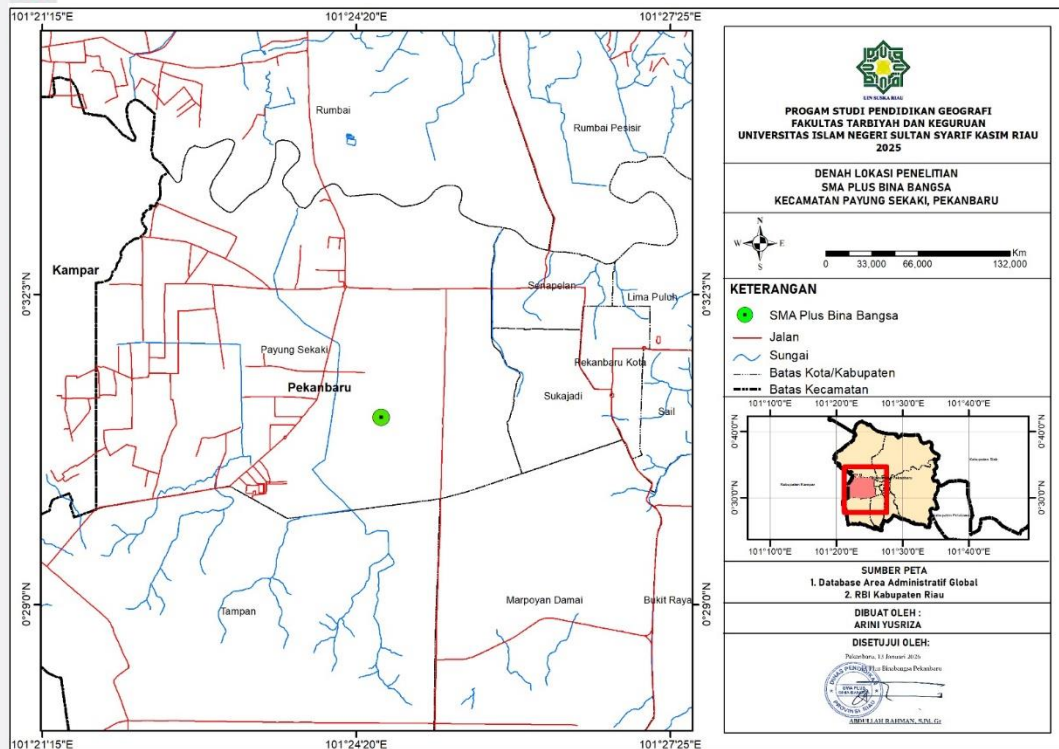
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

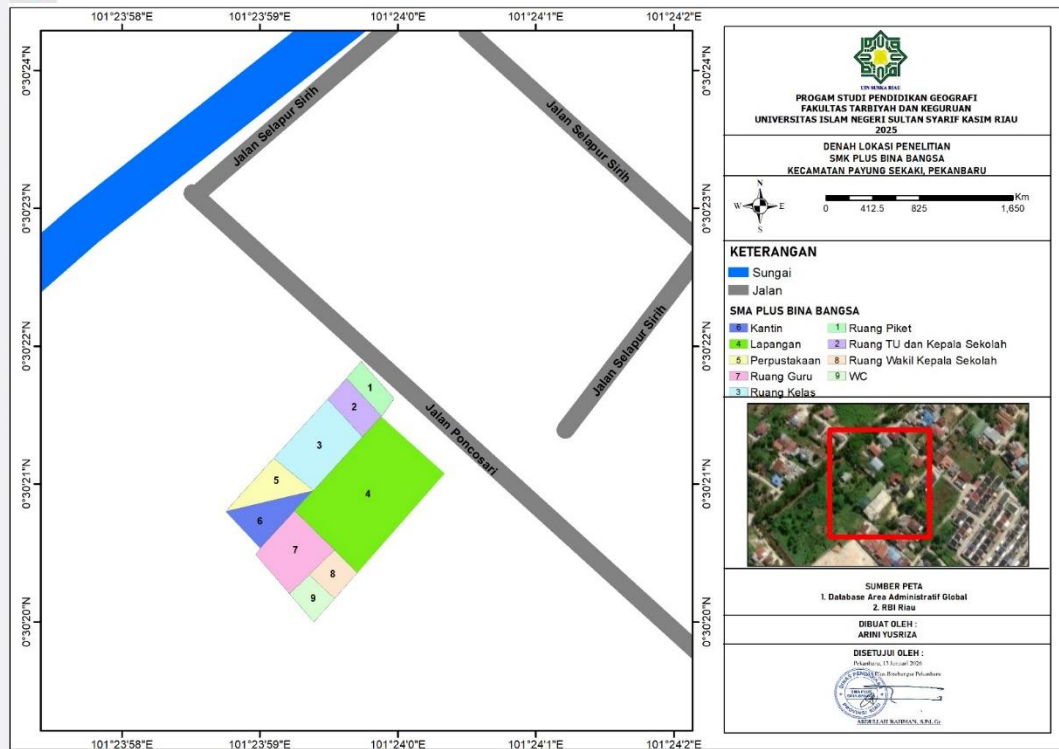
Lampiran 20 Peta Lokasi Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 21 Denah Sekolah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Arini Yusriza lahir di Pekanbaru, pada tanggal 23 Januari 2003. Anak ke dua dari 3 bersaudara, dari pasangan ayahanda tercinta Agus Salim dan Ibunda tercinta Nova Maryana. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis di SDN 004 Banjar Semina, lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 5 Dayun, lulus pada tahun 2019. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Siak, lulus pada tahun 2022. Kemudian pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Geografi lulus jalur CAT-Mandiri dan menjadi Angkatan ke lima di Jurusan Pendidikan Geografi. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan KKN di Desa Sri Gemilang, Kec. Koto Gasib, Kab. Siak. Kemudian penulis melaksanakan PLP di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru. Dan penulis melaksanakan penelitian di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru pada bulan Januari 2026. Dengan judul **“Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru”**. Pada tahun 2026 tepatnya pada tanggal 06 Januari 2026 penulis berhasil menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) dalam kurun waktu 3,5 tahun dan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dengan Predikat Cumlaude.